

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE
AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP
BINA SATRIA MULIA MEDAN
T.P. 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd) pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika*

Oleh :

PUTRI NILA KESUMA

1502030002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PUTRI_NILA_KESUMA_PRODI_MATEMATIKA-11.doc

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	ar.scribd.com Internet Source	2%
4	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	mrzane9.blogspot.com Internet Source	1%
8	nenengiswindipgsd.blogspot.com Internet Source	1%

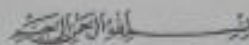


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 28 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama	Putri Nila Kesuma
NPM	1502030002
Program Studi	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris

Dra. Hj. Svanessurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si
2. Tia Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd
3. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

1.

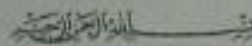
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.umhsumatera.ac.id> E-mail: umhsumatera@umhsumatera.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



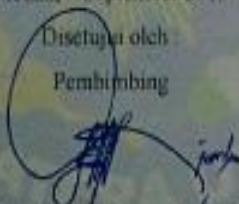
Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama: Putri Nila Kesuma
NPM: 1502030002
Program Studi: Pendidikan Matematika
Judul Skripsi: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh
Pembimbing


Dr. H. Efrianto Nasution, M.Pd

Diketahui oleh:




Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PUTRI NILA KESUMA, 1502030002. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan T.P. 2019/2020. Skripsi Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) bagaimana peningkatan motivasi belajar matematika melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* pada siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?. Dan sebagai tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar matematika melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* pada siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan yang berjumlah 23 orang, dengan jumlah siswa 11 orang dan jumlah siswi 12 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Observasi dan Tes. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat peningkatan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan Himpunan dengan data hasil tes pada tahap awal 34,78% dan pada siklus I meningkat menjadi 47, 82% dan pada siklus II menjadi 65,21% dan pada siklus III menjadi 86,95% . Atau dapat ditinjau dari tingkat ketuntasan motivasi yang berupa hasil tes tahap awal diperoleh 15 peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75 dan pada siklus I menjadi 12 peserta didik, dan pada siklus II menjadi 8 peserta didik, dan pada siklus III menjadi 3 peserta didik. Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take And Give*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat beriring salam dihadikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Dan semoga syafaatnya akan diperoleh pada yaumul akhir kelak.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi matematika (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil peneliti yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan T.P. 2019/20120”**. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan. Hal ini disebabkan sempitnya cakrawala pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang teristimewah Ayahanda tercinta **Misrun** dan Ibunda tercinta **Endang Kelana Wati** yang telah melahirkan membimbing, mendidik dan membesarkan penulis serta memberikan dukungan yang moril yang tak terhingga dan juga memberikan materi seiring doa restu beliau peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Zainal Aziz, M.M, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta BIRO Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberkan saran dan bimbingan.
7. Ibu **Ramena Junimarni Pasaribu, SE** selaku Kepala Sekolah SMP Bina Satria Mulia yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
8. Terima kasih kepada adik saya tercinta Yulia Thantri yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih buat sahabat saya (Tri Anisa Utami, Peni Andari, Falah Dina Rahma Juli Amalia Sari, Marhamah) Yang terjalin hampir empat tahun lamanya walau kadang suka tidak sependapat tetapi selalu ada menemani saya pada saat kondisi apapun dan memberikan saran dan motivasi.
10. Terima kasih Seluruh teman-teman di kelas VIII A_pagi Matematika angkatan 2015 dan teman seperjuangan saya Bunga andriani yang selalu memberikan canda dan tawa serta motivasi

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pada khususnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Juli 2019

Peneliti

Putri Nila Kesuma

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Motivasi Belajar	7
a. Pengertian Motivasi Belajar	7
b. Indikator Motivasi Belajar.....	9
c. Jenis – Jenis Motivasi Belajar	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif	11
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	11

3. Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>	15
a. Pengertian Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Take and Give</i>	15
b. Pengertian Model <i>Take And Give</i>	15
c. Langkah-langkah Model <i>Take And Give</i>	17
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Take And Give</i>	17
B. Penelitian Relevan	18
C. Hipotesis Tindakan	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Jenis Penelitian.....	21
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
D. Prosedur Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian	25
1. Lembar Observasi	26
2. Tes	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pra Siklus	32
2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Sikllus I	36
3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Sikllus II.....	45
4. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Sikllus III	54

B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Ketercapaian KKM Siswa Kelas VII-2	2
Tabel 2.1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	13
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	26
Tabel 3.3. Lembar Motivasi Belajar Siswa	27
Tabel 3.4. Kisi Kisi Lembar Tes Siklus I, Siklus II, Siklus III	28
Tabel 3.5. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %	31
Tabel 4.1. Hasil Observasi Belajar Siswa Pra Siklus	33
Tabel 4.2. Hasil Obsrvasi Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus.....	35
Tabel 4.3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	40
Tabel 4.4. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	42
Tabel 4.5. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Sikus I.	44
Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	49
Tabel 4.7. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II	51
Tabel 4.8. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Sikus II....	53
Tabel 4.9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	58
Tabel 4.10. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus III	60
Tabel 4.11. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Sikus III.	62
Tabel 4.12. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II, III.....	64
Tabel 4.13. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra siklus, Siklus I,II,III	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	22
Gambar 4.1. Hasil Observasi Motivasi belajar siswa Pra Siklus	34
Gambar 4.2. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus	35
Gambar 4.3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	41
Gambar 4.4. Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I	43
Gambar 4.5. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I ...	44
Gambar 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	50
Gambar 4.7. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	52
Gambar 4.8. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II..	53
Gambar 4.9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	59
Gambar 4.10. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus III	61
Gambar 4.11. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus III.	62
Gambar 4.12. Hasil Obsrvasi Aktivitas Guru Siklus I, II, III.....	65
Gambar 4.13. Hasil Motivasi Belajar Pra siklus Siklus I, II, III	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	74
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	75
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	86
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	97
Lampiran 5. Daftar Nama dan Siswa	107
Lampiran 6. Lembar Soal Tes Pra Siklus	108
Lampiran 7. Lembar Jawaban Pra Siklus.....	109
Lampiran 8. Lembar / Indikator Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	110
Lampiran 9. Lembar Hasil Observasi Motivasi Siswa Pra Siklus	111
Lampiran 10. Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa Pra Siklus	112
Lampiran 11. Lembar Soal Tes Siklus I	114
Lampiran 12. Lembar Jawaban Siklus I.....	115
Lampiran 13. Lembar Validitas Tes Siklus I	116
Lampiran 14. Lembar Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I	117
Lampiran 15. Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa Siklus I.....	118
Lampiran 16. Lembar Soal Tes Siklus II	120
Lampiran 17. Lembar Jawaban Siklus II	121
Lampiran 18. Lembar Validitas Tes Siklus II.....	122
Lampiran 19. Lembar Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II.....	123
Lampiran 20. Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa Siklus II.....	124
Lampiran 21. Lembar Soal Tes Siklus III.....	126

Lampiran 22. Lembar Jawaban Siklus III.....	127
Lampiran 23. Lembar Validitas Tes Siklus III	128
Lampiran 24. Lembar Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus III	129
Lampiran 25. Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa Siklus III	130
Lampiran 26. Form K-1	132
Lampiran 27. Form K-2	133
Lampiran 28. Form K-3	134
Lampiran 29. Berita Acara seminar Propoal.....	135
Lampiran 30. Surat Pernyataan.....	136
Lampiran 31. Surat Permohonan Riset	137
Lampiran 32. Surat Balasan Riset.....	138
Lampiran 33. Surat Bebas Pustaka	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disemua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Hal ini disebabkan karena matematika dapat membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Matematika juga merupakan disiplin ilmu yang memegang peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dengan guru mata pelajaran matematika pada siswa kelas VII-2 semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 smp bina satria mulia medan bahwa pada kenyataannya, masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa masih rendah hal ini juga menunjukkan bahwa motivasi siswa masih tergolong rendah. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran matematika adalah 75. Jumlah seluruh siswa kelas VII-2 SMP Bina Atria Mulia Medan adalah 23 orang dan data hasil penilaian harian siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Persentase Ketercapaian KKM Siswa Kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan tahun pelajaran 2019/2020

No	Kompetensi Dasar	Siswa yang mencapai KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM	Persentase ketuntasan
1	Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan kosong, himpunan semesta.	8	15	34,7%
2	Menyelesaikan masalah kontekstual, yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong.	8	15	34,7%

Sumber : guru matematika kelas vii-2 smp bina satria mulia medan

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa ketercapaian kkm siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan masih rendah. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada saat proses belajar mengajar dengan materi pokok himpunan terdapat siswa yang tidak memiliki minat atau motivasi belajar untuk mempelajari materi tersebut karena dianggap materi terlalu sulit. Siswa juga tidak memahami materi dengan maksimal dan dapat dilihat dari hasil belajar yang rendah. Siswa juga tidak terbiasa belajar dalam bentuk diskusi kelompok karena kurangnya partisipasi dalam kelompok belajar.

Dari permasalahan di kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan yang menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar matematika siswa, maka

peneliti menemukan permasalahan pembelajaran yang perlu diperbaiki yaitu siswa kurang berpartisipasi dalam kelompok belajar yang disebabkan kurangnya rasa kerjasama antar anggota kelompok, tidak terbuka dalam menyampaikan pendapat dan kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri yang masih kurang, kurangnya motivasi belajar yang mengakibatkan siswa menjadi malas untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diutarakan di atas, perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Suatu model yang dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan saling membantu siswa dalam memahami konsep materi pelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu modelnya yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja di dalam kelompok heterogen, baik dari segi kemampuan akademis, gender, latar belakang agama, sosio-ekonomi, dan etnik yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar setiap anggota kelompok mendapat kesempatan untuk saling menerima dan memberi informasi, meningkatkan relasi dan interaksi, serta memudahkan pengelolaan kelas.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give*, untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar berpikir aktif dalam menemukan konsep materi yang dipelajari dan saling memberi dan menerima informasi. Dengan melakukan diskusi, siswa dituntut untuk saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya untuk menggali pengetahuannya dan siswa bisa berbagi

hasil pemikirannya dengan anggota satu kelompoknya. Dengan memakai nomor kepala yang berbeda dalam satu kelompok yang digunakan untuk menjawab soal-soal latihan siswa termotivasi untuk mengerjakan semua soal latihan dikarenakan siswa belum mengetahui soal nomor berapa yang akan mereka presentasikan didepan kelas. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari dan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul “ **Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020** “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Siswa tidak tekun dalam mempelajari matematika sehingga rendahnya motivasi siswa untuk belajar matematika.
2. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam duduk dan mendengar.
3. Model pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang bervariasi atau membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini dan menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis membatasi masalah secara jelas dan terfokus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?.
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar matematika melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?.

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar matematika melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa : Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika, melatih siswa mengeluarkan ide pemikirannya sendiri.
2. Bagi guru : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru matematika dalam memilih suatu strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pembelajaran *Take and Give* serta dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Mc. Donald dalam Sardiman (2016:73-74) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ada tiga elemen penting yaitu sebagai berikut: 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi manusia walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia. 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan yang dapat menentukan tingkah laku manusia. 3) Motivasi akan dirangsang langsung karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan.

Sardiman (2016:75) mendefinisikan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Hamzah B. Uno (2006: 31) Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator yang meliputi:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dimiyati dan Mudjiono (2006: 80) menjelaskan bahwa ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: 1) kebutuhan 2) dorongan dan 3) tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dia miliki dan yang dia harapkan. Misalnya, siswa membutuhkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu siswa tersebut dapat mengubah cara-cara belajarnya. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti dari motivasi. Tujuannya adalah hal yang ingin dicapai oleh seseorang individu. Biggs dan Tiller dalam Dimiyati (2006: 81) mengatakan bahwa tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.

Menurut Hamalik (2011: 161) Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagal nya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu

yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Motivasi belajar juga penting bagi siswa. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut: 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan akhir. 2) Memberikan informasi yang berkaitan tentang usaha belajarnya dibandingkan teman sebaya. 3) Mengarahkan kegiatan belajar. 4) Menambah semangat belajar, dan. 5) Menyadarkan tentang proses belajar yang kemudian akan dipergunakan untuk bekerja. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

b. Indikator Motivasi Belajar

Sardiman (2016:83) Indikator motivasi belajar sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (Tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulangulang begitu saja, sehinggakurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- 9) Bersemangat saat belajar.
- 10) Kemauan saat menjawab pertanyaan.

Bedasarkan indikator diatas dapat dijadikan sebagai indikator meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini.

c. Jenis – Jenis Motivasi Belajar

Jenis motivasi dalam belajar dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstensik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi ini bukanlah tumbuh diakibatkan dengan dorongan dari orang lain dan sebagainya. Beberapa bentuk motivasi belajar ekstrinsik diantaranya adalah: 1) Belajar demi memenuhi kewajiban. 2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan. 3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan. 4) Belajar demi meningkatkan gengsi. 5) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting seperti orang tua dan guru. 6) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat.

2) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya brlajar karena ingin memecahkan

suatu permasalahan, ingin mengetahui mekanisme sesuatu berdasarkan hukum dan rumus-rumus, ingin menjadi sebuah profesor, atau ingin menjadi seseorang yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Keinginan ini diwujudkan dalam upaya kesungguhan seseorang untuk mendapatkannya dengan usaha kegiatannya dengan usaha kegiatan belajar, melengkapi catatan, melengkapi literatur, melengkapi informasi, pembagian waktu belajar, dan keseriusannya dalam belajar. Kegiatan belajar ini memang diminati dan dibarengi dengan perasaan senang, dorongan tersebut mengalir dari dalam diri seseorang akan kebutuhan belajar, ia percaya tanpa belajar yang keras hasilnya tidak maksimal. Kebutuhan-kebutuhan yang timbul dari dalam diri subjek yang belajar seperti ini yang dimaksud dengan motivasi intrinsik dan membedakan dengan motivasi ekstrinsik di atas.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative Learning merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Pembelajaran *Cooperative Learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar kelompok secara kooperatif akan melatih

siswa untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dengan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Mereka diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang aktif, memberikan penjelasan kepada temannya dengan baik, berdiskusi, dan sebagainya. Agar terlaksana dengan baik, siswa di beri lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan.

Menurut Anita Lie (2010:29) pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan benar memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Selain itu, pembelajaran kooperatif ini ditujukan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan ide, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasil secara bersama-sama di dalam kelompok. Dalam penelitian ini, kelompok dibentuk oleh guru berdasarkan tingkat kemampuan akademis siswa.

Menurut Ibrahim (2000:10) model pembelajaran kooperatif terdiri atas enam fase. Keenam fase tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Kegiatan Guru
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut
Menyajikan informasi	Menyajikan informasi pada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok – kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas
Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari
Memberikan penghargaan	Memberi penghargaan hasil belajar yang diperoleh individu atau kelompok

Adapun penjelasan dari masing-masing fase adalah sebagai berikut:

Fase-1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

Pada fase ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran pada hari itu. Guru juga memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik lebih siap dan semangat untuk menerima materi yang akan dipelajari.

Fase-2. Menyajikan informasi

Pada fase ini, guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari serta menginformasikan apa saja yang akan dilakukan peserta didik selama kegiatan pembelajaran pada hari itu.

Fase-3. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar

Pada fase ini, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda dan kemampuan antar kelompok yang relatif sama.

Fase-4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Pada fase ini, masing-masing kelompok bekerja dan belajar. Dalam kerja kelompok peserta didik saling bertukar pendapat atau ide dan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator kegiatan tiap kelompok.

Fase-5. Evaluasi

Evaluasi terdiri dari evaluasi pada proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi pada proses pembelajaran berupa presentasi masing-masing kelompok terhadap hasil kerja kelompoknya di setiap pertemuan. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan pemberian tes berupa ulangan harian kepada peserta didik. Ulangan harian dikerjakan secara individu dalam rentang waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Skor yang diperoleh masing-masing peserta didik dalam evaluasi selanjutnya akan diproses untuk menentukan nilai perkembangan peserta didik yang disumbangkan sebagai skor kelompok.

Fase-6. Memberikan penghargaan

Penghargaan kelompok diberikan pada setiap akhir pertemuan dan di akhir siklus. Penghargaan kelompok disetiap akhir pertemuan berupa penguatan verbal pada setiap kelompok.

3. Model Pembelajaran *Take and Give*

a. Pengertian Pembelajaran *Take and Give*

Alat-alat permainan yang diperlukan untuk kegiatan bermain dan belajar di dalam kelas disusun menurut sifat dan tujuan aktivitasnya dalam kelompok-kelompok yang disebut area/sentra kegiatan. Area kegiatan tersebut selalu berorientasi pada anak sebagai pusat, bukan orang dewasa/guru. Setiap kali diharapkan agar anak selalu aktif dalam mengikuti kegiatan baik yang bersifat kelompok (kelompok besar dan kelompok kecil) maupun dalam kegiatan individual.

Area kegiatan ini diselenggarakan di sekolah dengan alat-alat permainan yang menarik dan dimaksudkan untuk menimbulkan suasana yang menyenangkan dan keakraban antara sesama teman sehingga anak merasa betah tinggal dan belajar di sekolah. Salah satu area kegiatan pembelajaran adalah dengan model pembelajaran *Take and Give* yang merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu permainan dengan konteks memberi dan menerima. Dalam *Take and Give* siswa akan saling berinteraksi dalam mengimpormasikan apa yang telah diperolehnya dan menerima apa yang belum diketahuinya.

b. Pengertian model *Take and Give*

Menurut Miftahul Huda (2013:241) Istilah *Take and Give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *Take and Give*. *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak

hanya disimpan dalam memori jangka pendek yang mudah dilupakan, akan tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dan diterapkan dalam tugas pekerjaan.

Menurut Slavin dalam Aris Shoimin (2016:195) Model pembelajaran *Take and Give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.

Menurut Suparno dalam Aris Shoimin (2016:195) Mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *Take and Give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator. Pembelajaran *Take and Give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. Pernyataan lebih mengarah ke teori belajar bermakna yang tergolong pada aliran psikologi belajar kognitif.

Dengan demikian, komponen penting dalam model pembelajaran *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

c. Langkah-Langkah Model *Take and Give*

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- 3) Menjelaskan materi sesuai dengan topik.
- 4) Untuk memantapkan penguasaan siswa, tiap siswa diberi masing-masing satu kartu dengan ukuran 10 x 15 cm untuk dipelajari (dihafal) kurang lebih 5 menit. Setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar (sub materi) dan nama yang diberi informasi, kompetensi dan sajian materi.
- 5) Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
- 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).

Model *Take and Give* ini membutuhkan kartu dengan ukuran sekitar (10cm x 15cm), sejumlah siswa atau sejumlah kelompok. Masing-masing kelompok atau siswa menerima kartu yang berbeda, namun masih terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh kartu sebagai berikut:

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Take and Give*

Menurut Miftahul Huda (2014:243) Model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* mempunyai kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Model *Take and Give*
 - a) Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
 - b) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain.
 - c) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas.
 - d) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan.
 - e) Meningkatkan tanggungjawab siswa, karena masing-masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.
 - f) Meningkatkan motivasi belajar dan tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.
- 2) Kekurangan Model *Take and Give*
 - a) Bila informasi yang disampaikan peserta didik kurang tepat (salah), maka informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang tepat.
 - b) Tidak efektif dan terlalu bertele-tele.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang penggunaan model Cooperative Learning Tipe Take and Give yaitu penelitian yang telah dilakukan Tri Wahyunita sari dalam skripsi yang berjudul “Penerapan *Cooperative Learning Tipe Take and Give* dengan Media Grafis untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas VI C SD Negeri 6 Metro Pusat TP 2013/2014”. Hasil penelitian ini

menunjukkan, aktivitas siswa siklus I 1,87 kategori cukup baik, siklus II 2,61 kategori baik, dan siklus III 3,25 kategori baik. Nilai rata-rata hasil belajar afektif siklus I 2,22 persentase 29,03%, siklus II 2,72 persentase 58,06%, dan siklus III 3,48 persentase 80,64%. Kognitif siklus I 63,87 persentase 35,48%, siklus II 70,48 persentase 61,29%, dan siklus III 83,06 persentase 80,64%. Psikomotor siklus I 54,83 persentase 32,25%, siklus II 65,80 persentase 64,51%, dan siklus III 76,45 persentase 83,87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *take and give* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas VI C SD Negeri 6 Metro Pusat TP 2013/2014.

C. Hipotesis Tindakan

Dari penelitian ini peneliti mengambil hipotesis, yaitu Melalui Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Bina Satria Mulia Medan yang beralamat di jl.Aluminium I No.10, Tj Mulia. Medan Deli. Kota Medan Sumatera Utara 20241.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada bulan Juli 2019 sampai dengan selesai. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																			
	April				Mei				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal	■	■	■	■																
Bimbingan Proposal dan Acc Proposal					■	■	■	■												
Seminar Proposal							■													
Perbaikan Proposal									■	■	■	■								
Riset											■	■	■	■	■	■				
Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■
Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■
Acc Skripsi																			■	■

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*). yang pada prinsipnya dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan pada pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Take and Give*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dan objek penelitian ini yaitu :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020 yang berjumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada materi himpunan pada siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020.

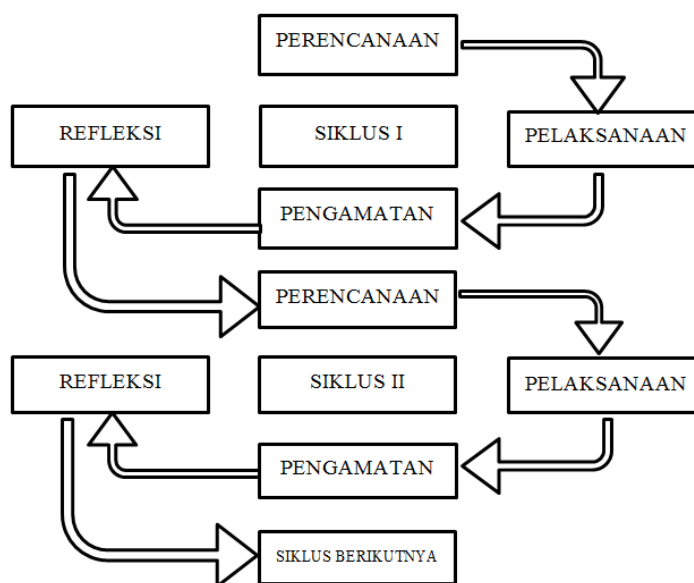
D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*). Arikunto, dkk (2013:135) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Prosedur

PTK yang digunakan berbentuk daur siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran di kelas. Arikunto, dkk (2013: 138) setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini diawali dengan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) di tiap-tiap akhir siklus.

Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus pembelajaran. Yang apabila hasil refleksi pada siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan peneliti, maka dapat di lanjutkan pada siklus II dan apabila pada siklus II juga belum menunjukkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan peneliti, maka dapat dilanjutkan pada siklus III demikian seterusnya. Penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk bagan seperti gambar dibawah ini :

Gambar 3.1
Siklus Perencanaan Tindakan



Pelaksanaan prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Adapun rencana pada penelitian siklus I, Siklus II, Siklus III adalah sebagai berikut :

Siklus I

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Membuat soal tes siklus yang berupa soal uraian dan terdiri dari 5 butir soal.
- d. Menyiapkan sumber belajar berupa buku paket matematika dan sumber referensi lainnya.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah merujuk pada rancangan pembelajaran yang dirancang berdasarkan model *Take And Give*.

3. Observasi (*Pengamatan*)

Pada kegiatan ini yang mengobservasi yaitu guru matematika kelas VII-2 sebagai pengamat, sedangkan yang diobservasi yaitu siswa pada saat proses belajar mengajar. Kegiatan yang diamati meliputi Aktivita guru dan siswa dalam belajar. Tujuan observasi ini untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan tersebut.

4. Refleksi

Pada kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukannya dampak dari tindakan, kelemahan, serta kekurangan yang dijadikan pedoman untuk merencanakan tindakan baru pada siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Persiapan tindakan pada siklus II ini memperhatikan refleksi pada siklus I

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini pada intinya sama pada siklus I, peneliti mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

3. Observasi (*Pengamatan*)

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk membedakan antara siklus I dan Siklus II. Apakah ada peningkatan keterampilan belajar matematika siswa atau tidak.

Siklus III

1. Perencanaan (*Planning*)

Persiapan yang dilakukan pada siklus tiga ini memperhatikan refleksi pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus III pada intinya sama pada siklus II, peneliti mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat.

3. Observasi (*Pengamatan*)

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan pada tahap persiapan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk membedakan antara siklus I, siklus II, dan siklus III. Apakah ada peningkatan pada motivasi belajar matematika siswa atau tidak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti ketika berada di lapangan. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket motivasi belajar matematika dan lembar observasi. catatan yang digunakan untuk mengumpulkan

data motivasi belajar siswa yaitu proses belajar mengajar untuk implementasi model *Take and Give*.

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua pedoman yang akan diamati yaitu observasi motivasi belajar siswa dan observasi pelaksanaan pembelajaran *Take and Give*. Observasi motivasi belajar siswa difokuskan pada pengamatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran pada materi himpunan. Sedang observasi pelaksanaan pembelajaran *Take and Give* difokuskan pada aktivitas guru maupun siswa selama proses pembelajaran.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam penguasaan terhadap pendekatan dan penerapan dari model pembelajaran *Take and Give* yang digunakan.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Aspek Kegiatan Yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.	Memulai dan mengakhiri pembelajaran				
		Mengemukakan tujuan pembelajaran pada pemulaan pembelajaran				
2	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.	Penyajian pelajaran langkah demi langkah				
		Menguasai bahan ajar				
3	Membimbing pelatihan.	Penyajian jelas dan sistematis				
		Memberikan latihan praktis yang				

		mengaktifkan semua siswa				
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Merevisi hasil kerja dan memberikan penghargaan				
		Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban yang sebanyak-banyaknya				
5	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	Mengerjakan kembali apa yang belum dipahami siswa				
		Mengadakan Evaluasi				
Jumlah Nilai						
Rata-rata						

Keterangan :

4 = Sangat Baik 2 = Baik

3 = Baik 1 = Cukup

b. Lembar Observasi Siswa

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat dan bertugas untuk mengamati siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Siswa dikatakan bermotivasi apabila siswa melakukan aktivitas-aktivitas pada indikator yang akan diobservasi yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Lembar Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru				
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit				
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran				
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri				
5	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru				
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi.				
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang dinyakininya.				

8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.				
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran				
10	Kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan				
Jumlah Nilai					
Rata-Rata					

Keterangan :

4 = Sangat Baik 2 = Baik

3 = Baik 1 = Cukup

2. Tes

Tes digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Tes yang diberikan berbentuk essay atau uraian.

Adapun kisi-kisi tes pada siklus I, siklus II, siklus III terdapat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Lembar Tes siklus I, siklus II, siklus III

Kopetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual.	3.4.1 Mampu menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan.	1	1
	3.4.2 Mampu menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya.	2	1
	3.4.3 Mampu menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan.		
	3.4.4 Mampu menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan.	3	1
	3.4.5 Mampu membaca diagram Venn dari suatu himpunan.	4	1
	3.4.6 Mampu menggambar diagram Venn dari suatu himpunan.	5	1
Jumlah			5

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kualitatif melalui observasi dan analisis data kuantitatif melalui tes tertulis yaitu menjawab soal- soal yang menyangkut materi pembelajaran yang diberikan.

1. Hasil Observasi motivasi Belajar Siswa

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di atas bahwa hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Observasi ini menggunakan skal likert, adapun penilaiannya menurut Sugiyono (2003:216) adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Banyak Observasi}} \quad \text{Soegito (dalam Sumay Afrida, 2017:39)}$$

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata penilaian secara klasikal adalah :

$$R = \frac{\text{Jumlah Nilai Akhir}}{\text{Banyak Aspek Yang Diamati}} \quad \text{Soegito (dalam Sumay Afrida, 2017:39)}$$

Keterangan :

N = Nilai Akhir

R = Rata-Rata 3,6 – 4,0 = Sangat Baik

2,6 – 3,5 = Baik

1,6 – 2,5 = Cukup

1,0 – 1,5 = Sangat Kurang

2. Tes Hasil Belajar

Agar mendapat gambaran tentang fenomena data yang diteliti maka analisa data dalam penelitian ini adalah analisa perhitungan statistik, yaitu sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \quad \text{Sudjana (dalam Muhammad Arifin, 2017:41)}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai Rata-Rata Siswa

f_i = Banyaknya siswa

x_i = Nilai masing-masing siswa

3. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \quad \text{Sudjana (dalam Muhammad Arifin, 2017:41)}$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa telah tuntas belajarnya.

Maka dalam penelitian ini, sesuai dengan KKM mata pelajaran matematika di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, maka ketuntasan individu adalah 75 dan ketuntasan klasikal adalah 85%.

4. Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam belajar jika presentase ketuntasan klasikal telah mencapai paling sedikit 75%. Untuk mengetahui presentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$D = \frac{x}{N} \times 100\% \quad \text{Sudjana (dalam Muhammad Arifin, 2017:42)}$$

Keterangan :

D = Presentase ketuntasan belajar

x = Jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar

N = Jumlah Keseluruhan siswa

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %

Presentase	Keterangan
76% - 100%	Tinggi
66% - 75%	Sedang
0% - 65%	Rendah

Indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal ditentukan jika rata-rata nilai yang diperoleh lebih dari nilai KKM dan minimal 75%.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Hasi Penelitian

Adapun kegiatan dari deskripsi hasil penelitian yang akan dilakukan penelitian dalam pembahasan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengantarkan surat penelitian/riset kepada kepala sekolah SMP Bina Satria Mulia Medan yang beralamat di Jl.Aluminium I No.10, Tj Mulia. Medan Deli. Kota Medan Sumatera Utara, yang menjadi objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus.

Sebelum peneliti melakukan penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2019 maka peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Dan kemudian peneliti melihat dan bertanya-tanya masalah kelas yang tepat kiranya perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan Himpunan.

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Pada pelaksanaan tindakan pra siklus ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit, peneliti menggunakan waktu 2 x 40 menit pembelajaran dengan pengenalan dan memberikan sedikit singgungan dengan isi materi himpunan, sedangkan alokasi waktu 1 x 40 menit dikhususkan untuk memberikan tes awal.

b. Observasi (pengamatan) Pra Siklus

Pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan tahap tindakan yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung, yang menjadi objek pengamatan adalah aktivitas siswa.

1) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.1
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
Pra Siklus

No	Aspek yang Diamati	Pra Siklus
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru.	1,60
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit.	1,56
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran.	1,47
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri.	1,56
5	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru.	1,56
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi.	1,52
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya.	1,60
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	1,56
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran	1,47
10	Kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan	1,47
Jumlah Nilai		15,37
Rata-Rata		1,53
Keterangan		Kurang

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Keterangan :

3,6 – 4,0 = **Sangat Baik** 2,6 – 3,5 = **Baik**

1,6 – 2,5 = **Cukup** 1,0 – 1,5 = **Kurang**

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil observasi motivasi pra siklus dapat digambarkan kedalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Gambar 4.1
Diagram Hasil Obervasi Motivasi Belajar Siswa
Pra Siklus



Berdasarkan dari pengamatan peneliti dan hasil penelitian observasi motivasi belajar, siswa tidak bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran dan lebih banyak bermain ketika kegiatan belajar sedang berlangsung. Untuk mengetahui hasil tes ketuntasan belajar siswa tentang himpunan, maka siswa diberi tes pra siklus dan pada hasil pengerjaan siswa pada tes pra siklus dapat diperoleh hasil dari 23 orang siswa hanya 8 orang siswa (34,78%) yang tuntas dalam mengerjakan tes dengan baik dan benar, dan 15 orang siswa (65,21%)

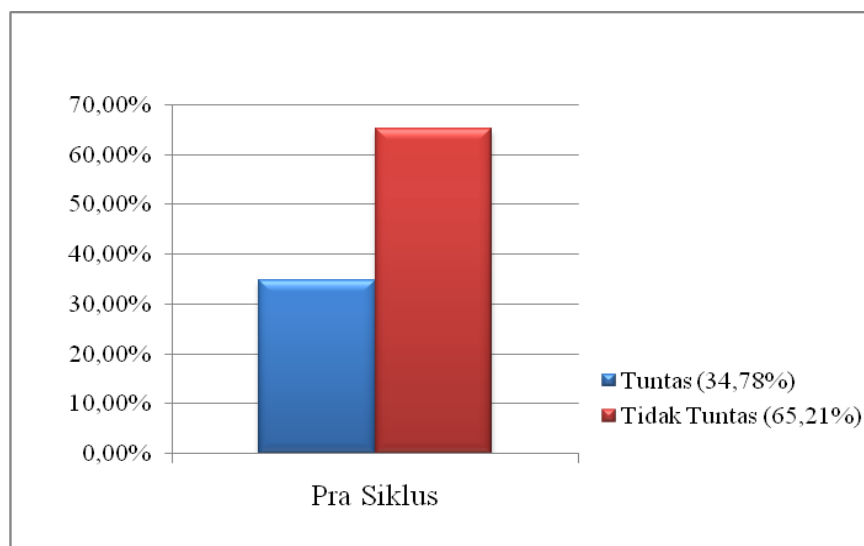
belum tuntas, akan lebih jelasnya ketuntasan persentase pada tes pra siklus dapat dilihat dari data berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
Pra Siklus

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	8	34,78%
2	Tidak Tuntas	15	65,21%

Kemudian dari hasil tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa
Pra Siklus



Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 ketuntasan belajar siswa diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tes awal sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran *Take And Give* masih rendah.

c. Refleksi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pra siklus kegiatan pembelajaran belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi belajar siswa pra siklus dengan rata-rata 1,53 dan termasuk kedalam kategori kurang. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil tes siswa pada pra siklus mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 8 siswa (34,78%) sedangkan yang tidak tuntas atau yang berada dibawah KKM ebanyak 15 siswa (65,21%).

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan I

Pada tahap ini deskripsi hasil perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian..
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan soal tes siklus I yang berupa soal uraian dan terdiri dari 5 butir soal.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pemberian tindakan juga dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan

menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan materi yang diajarkan yaitu himpunan.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I diikuti dengan 23 siswa yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 Juli 2019 jam 1–3 yaitu pukul 13.00-14.40. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah Konsep himpunan, menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan, penyajian himpunan. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* yang dilaksanakan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik.
- Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal).

- Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut.
- Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain.
- Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu di rumah.
- b) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 juli 2019 jam 3-5 yaitu pukul 14.10-15.25. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan serta membaca dan menggambarkan diagram Venn. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- b) Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.
- c) Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar.
- d) menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik.
- b) Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal).
- c) Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut.
- d) Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain.
- e) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.
- f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah.

b) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi (Pengamatan) I

1) Data Hasil Observasi

Observasi (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus I sebagai berikut :

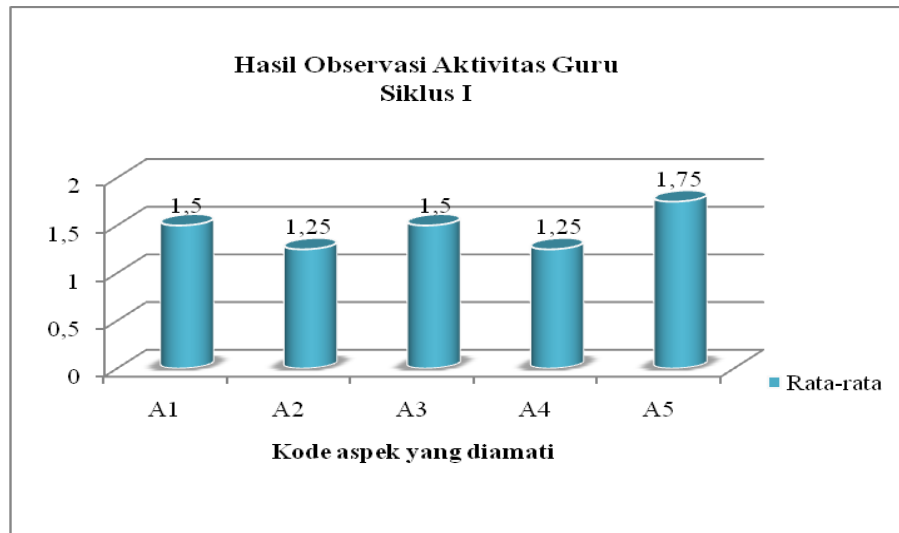
a) Hasil Observasi Aktivitas Guru.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I

No	Kode	Indikator	Aspek Kegiatan Yang Diamati	Skor			
				1	2	3	4
1	A1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.	Memulai dan mengakhiri pembelajaran			√	
			Mengemukakan tujuan pembelajaran pada pemulaan pembelajaran			√	
2	A2	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.	Penyajian pelajaran langkah demi langkah		√		
			Menguasai bahan ajar			√	
3	A3	Membimbing pelatihan.	Penyajian jelas dan sistematis			√	
			Memberikan latihan praktis yang mengaktifkan semua siswa			√	
4	A4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Merevisi hasil kerja dan memberikan penghargaan		√		
			Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban yang sebanyak-banyaknya			√	
5	A5	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	Mengerjakan kembali apa yang belum dipahami siswa				√
			Mengadakan Evaluasi			√	
Jumlah Nilai				29			
Rata-rata				2,9			

Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I dapat dilihat pada diagram grafik dibawah ini.

Gambar 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I



Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru siklus I yaitu tergolong dengan kategori baik dengan nilai rata rata 2,9. Walaupun demikian masih ditemukan beberapa aspek dari aktivitas mengajar guru yang tergolong rendah, oleh karena itu guru perlu memperbaiki untuk siklus selanjutnya.

b) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Observasi motivasi belajar siswa dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Take and Give* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Dalam hasil observasi ini guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pada

siklus I hasil observasi dapat dilihat pada tabel motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Siklus I
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru.	2,43
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit.	2,17
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran.	2,13
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri.	1,95
5	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru.	2,52
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi.	2,08
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya.	2,04
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	2,30
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran.	2,56
10	Kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan.	1,95
Jumlah Nilai		22,13
Rata-Rata		2,21
Keterangan		Cukup

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Keterangan :

3,6 – 4,0 = **Sangat Baik** 2,6 – 3,5 = **Baik**

1,6 – 2,5 = **Cukup** 1,0 – 1,5 = **Kurang**

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil observasi motivasi siklus I dapat digambarkan kedalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Gambar 4.4
Diagram Hasil Motivasi Belajar Siswa
Siklus I



Dari hasil pengamatan peneliti, hasil observasi motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Take And Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari tahap awal ketahap siklus I sebesar rata-rata 1,53 menjadi 2,21 dan sudah termasuk kedalam kategori Cukup.

2) Data Hasil Tes

Pada Penelitian ini, Tes siklus I yang telah diikuti oleh 23 siswa. Berdasarkan hasil nilai tes pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan. Pada tes awal terdiri dari 8 siswa yang telah tuntas, setelah dilakukannya siklus I menjadi 11 siswa, dengan memperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal dari 34,78% meningkat menjadi 47,82%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kelas VII-

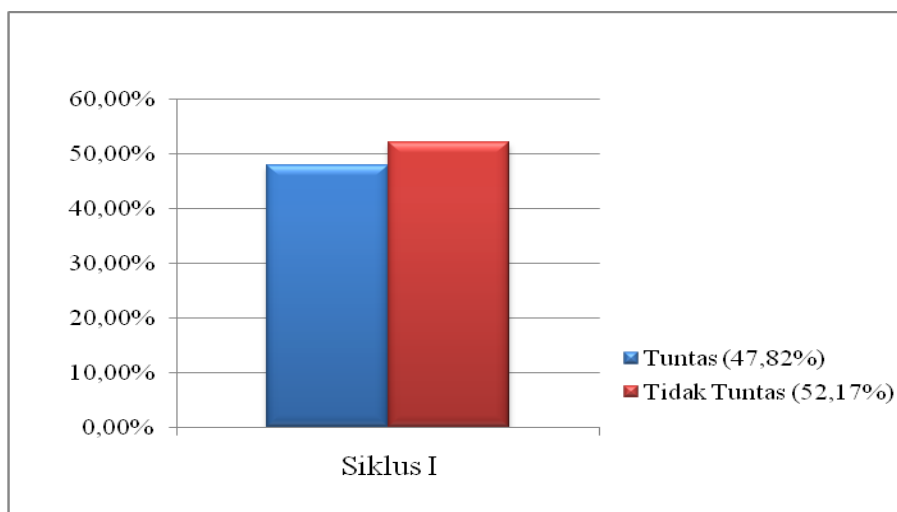
2 belum tuntas secara klasikal. Berikut adalah tabel persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I.

Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal
Siklus I

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	11	47,82%
2	Tidak Tuntas	12	52,17%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan belajar siswa siklus I sebagai berikut :

Gambar 4.5
Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal
Siklus I



d. Refleksi I

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I kegiatan pembelajaran belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi belajar siswa siklus I dengan rata-rata 2,21 dan termasuk kedalam kategori Cukup. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang

kurang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil tes siswa pada siklus I mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa (47,82%) sedangkan yang tidak tuntas atau yang berada dibawah KKM ebanyak 12 siswa (52,17%).

Adapun hal yang belum maksimal yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran.
- 2) Ada sebagian siswa yang masih belum terbiasa untuk berani mengajukan dan menjawab pertanyaan.
- 3) Motivasi siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keterampilan belajar siswa dimana banyak siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I maka perlu dilakukannya perbaikan dalam siklus II yang dapat memaksimalkan motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.

3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi diatas yang dilakukan pada siklus I, untuk siklus II ini telah dibuat beberapa perbaikan tindakan untuk menutupi kelemahan atau kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran siklus I. Tindakan yang akan dilakukan disiklus II ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan II

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yang telah dibuat sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah-masalah siklus I.

- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan soal-soal tes siklus II yang berupa soal uraian dan terdiri dari 5 butir soal.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang di lakukan pada siklus I. Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pemberian tindakan juga dilakukan dengan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Take And Give* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa yang dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II diikuti dengan 23 siswa yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 Agustus 2019 jam 1-3 yaitu pukul 13.00-14.40. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah Konsep himpunan, menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan, penyajian himpunan. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* yang dilaksanakan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- a) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- b) Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.
- c) Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar.
- d) menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik.
- b) Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal).
- c) Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut.
- d) Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain.
- e) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.
- f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu di rumah.

- b) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Agustus 2019 jam 3-5 yaitu pukul 14.10-15.25. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan serta membaca dan menggambarkan diagram Venn. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- b) Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.
- c) Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar.
- d) menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik.
- b) Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal).
- c) Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut.

- d) Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain.
- e) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.
- f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah.
- b) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi (Pengamatan) II

1) Data Hasil Observasi

Observasi (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus II sebagai berikut :

- a) Hasil observasi aktivitas guru.

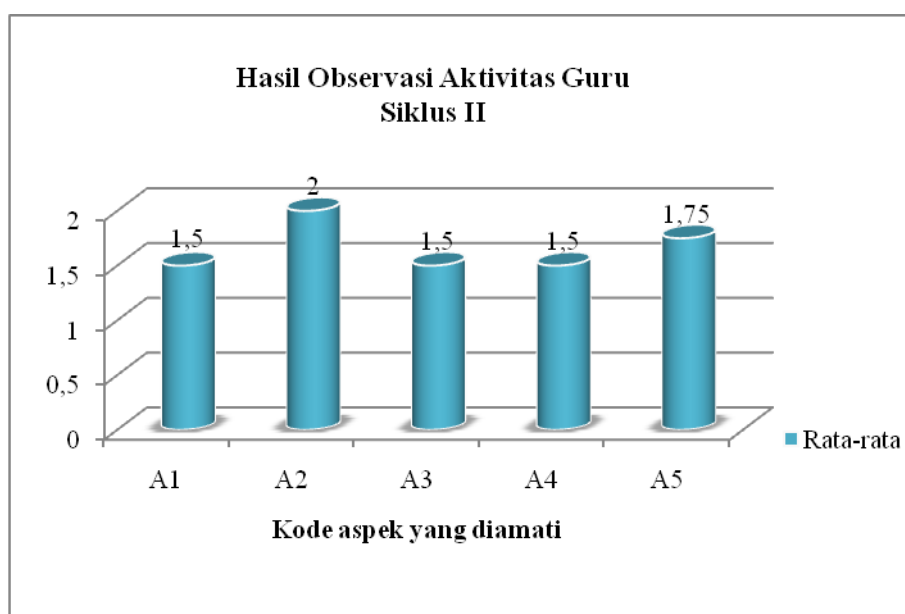
Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus II

No	Kode	Indikator	Aspek Kegiatan Yang Diamati	Skor			
				1	2	3	4
1	A1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.	Memulai dan mengakhiri pembelajaran			√	
			Mengemukakan tujuan pembelajaran pada pemulaan pembelajaran			√	
2	A2	Mendemonstrasikan pengetahuan dan	Penyajian pelajaran langkah demi langkah				√

		keterampilan.	Menguasai bahan ajar				√
3	A3	Membimbing pelatihan.	Penyajian jelas dan sistematis			√	
			Memberikan latihan praktis yang mengaktifkan semua siswa			√	
4	A4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Merevisi hasil kerja dan memberikan penghargaan			√	
			Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban yang sebanyak-banyaknya			√	
5	A5	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	Mengerjakan kembali apa yang belum dipahami siswa				√
			Mengadakan Evaluasi			√	
Jumlah Nilai				33			
Rata-rata				3,3			

Hasil Observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada diagram grafik dibawah ini :

Gambar 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus II



Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru siklus II yaitu tergolong dengan kategori baik dengan nilai rata rata 3,3. Walaupun demikian masih ditemukan beberapa aspek aktivitas yang tergolong rendah, oleh karena itu guru perlu memperbaiki untuk siklus selanjutnya.

c) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Observasi motivasi belajar siswa dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Take and Give* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Dalam hasil observasi ini guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pada siklus II hasil observasi dapat dilihat pada tabel motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus II
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru.	2,60
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit.	2,52
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran.	2,56
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri.	2,60
5	Siswa tertarik dengan kegiatan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru.	2,95
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi.	2,37
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya.	2,91
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	2,65
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran.	2,82
10	Kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan.	2,65
Jumlah Nilai		26,99
Rata-Rata		2,69
Keterangan		Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Keterangan :

3,6 – 4,0 = **Sangat Baik** 2,6 – 3,5 = **Baik**

1,6 – 2,5 = **Cukup** 1,0 – 1,5 = **Kurang**

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil observasi motivasi siklus II dapat digambarkan kedalam bentuk grafik seperti dibawah ini.

Gambar 4.7
Diagram Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
Siklus II



Dari hasil pengamatan peneliti, hasil observasi motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Take And Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar rata-rata 2,21 menjadi 2,69 dan sudah termasuk kedalam kategori baik.

2) Data Hasil Tes

Pada Penelitian ini, tes siklus II yang telah diikuti oleh 23 siswa. Berdasarkan hasil nilai tes pada siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan

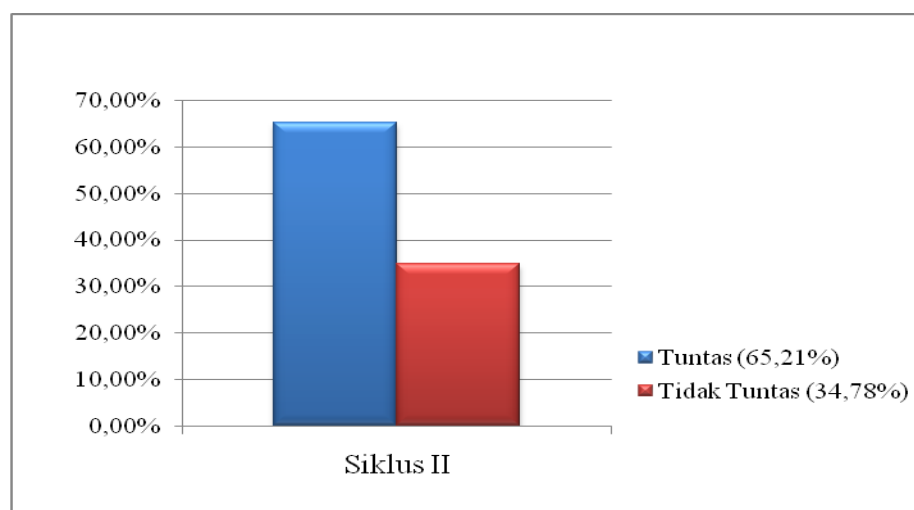
hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I terdiri dari 11 siswa yang telah tuntas, setelah dilakukannya siklus II menjadi 15 siswa, dengan memperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal dari 47,82% meningkat menjadi 65,21%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kelas VII-2 belum tuntas secara klasikal. Berikut adalah tabel persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II.

Tabel 4.8
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal
Siklus II

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	15	65,21%
2	Tidak Tuntas	8	34,78%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan belajar siswa siklus I sebagai berikut :

Gambar 4.8
Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal
Siklus II



d. Refleksi II

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran mulai maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi belajar siswa siklus II dengan rata-rata 2,69 dan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai memiliki motivasi dalam belajar. Sedangkan hasil tes siswa pada siklus II mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 15 siswa (47,82%) sedangkan yang tidak tuntas atau yang berada dibawah KKM ebanyak 12 siswa (52,17%).

Adapun hal yang belum maksimal yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran.
- 2) Motivasi siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keterampilan belajar siswa dimana banyak siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I maka perlu dilakukannya perbaikan dalam siklus II yang dapat memaksimalkan motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.

4. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan Tindakan III

Untuk memperbaiki kelemahan kelemahan dan menngkatan hasil yang telah dicapai pada siklus II maka perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus III ini yang berdasarkan refleksi siklus II sebagai berikut :

Kegiatan dilaksanakan pada perencanaan tindakan siklus III.

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III yang telah dibuat sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah-masalah siklus II.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan soal-soal tes siklus III yang berupa soal uraian dan terdiri dari 5 butir soal.

b. Pelaksanaan Tindakan III

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus III ini tidak jauh berbeda dengan yang di lakukan pada siklus II. Pada pelaksanaan tindakan siklus III ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pemberian tindakan juga dilakukan dengan proses belajar mengajar dengan menggunakan model Take And Give untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa yang dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus III diikuti dengan 23 siswa yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Agustus 2019 jam 1-3 yaitu pukul 13.00-14.40. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah Konsep himpunan, menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan, penyajian himpunan. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran

menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* yang dilaksanakan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- a) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- b) Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.
- c) Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar.
- d) menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik.
- b) Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal).
- c) Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut.
- d) Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain.
- e) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu di rumah.

- b) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama pada siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Agustus 2019 jam 3-5 yaitu pukul 14.10-15.25. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan serta membaca dan menggambarkan diagram Venn. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
- b) Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.
- c) Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar.
- d) menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik.
- b) Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal).
- c) Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut.

- d) Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain.
- e) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.
- f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah.
- b) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi (Pengamatan) III

1) Data Hasil Observasi

Observasi (pengamatan) yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan pembelajaran siklus III sebagai berikut.

- a) Hasil observasi aktivitas guru.

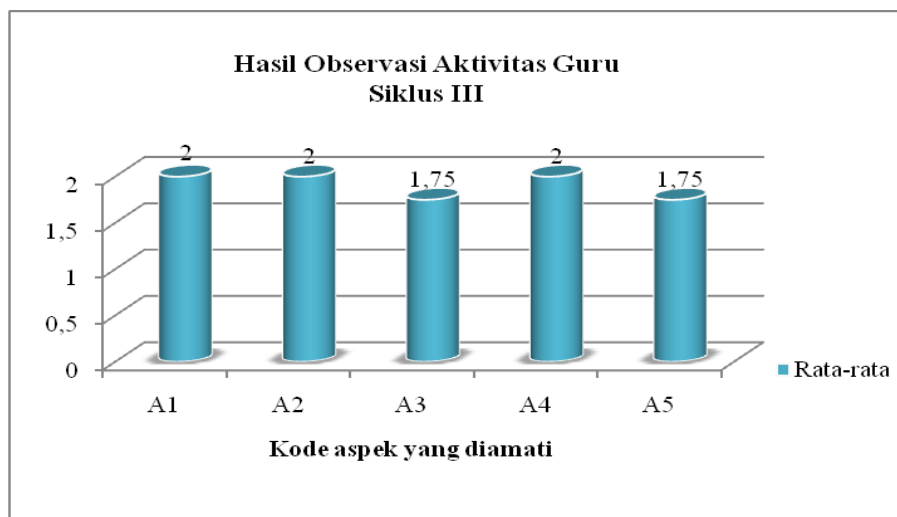
Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus III

No	Kode	Indikator	Aspek Kegiatan Yang Diamati	Skor			
				1	2	3	4
1	A1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan	Memulai dan mengakhiri pembelajaran				√
			Mengemukakan tujuan pembelajaran pada permulaan pembelajaran				√
2	A2	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.	Penyajian pelajaran langkah demi langkah				√
			Menguasai bahan ajar				√

3	A3	Membimbing pelatihan.	Penyajian jelas dan sistematis				√
			Memberikan latihan praktis yang mengaktifkan semua siswa			√	
4	A4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Merevisi hasil kerja dan memberikan penghargaan				√
			Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban yang sebanyak-banyaknya				√
5	A5	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	Mengerjakan kembali apa yang belum dipahami siswa				√
			Mengadakan Evaluasi			√	
Jumlah Nilai				38			
Rata-rata				3,8			

Hasil Observasi aktivitas guru siklus III dapat dilihat pada diagram grafik dibawah ini.

Gambar 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus III



Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru siklus III yaitu tergolong dengan kategori sangat baik dengan nilai rata rata 3,8.

b) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Observasi motivasi belajar siswa dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Take and Give* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Dalam hasil observasi ini guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pada siklus III hasil observasi dapat dilihat pada tabel motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Siklus III
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru.	3,52
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit.	3,21
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran.	3,26
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri.	3,17
5	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru.	3,21
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi.	3,26
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya.	3,34
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	3,17
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran.	3,30
10	Kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan.	3,34
Jumlah Nilai		32,78
Rata-Rata		3,27
Keterangan		Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2019

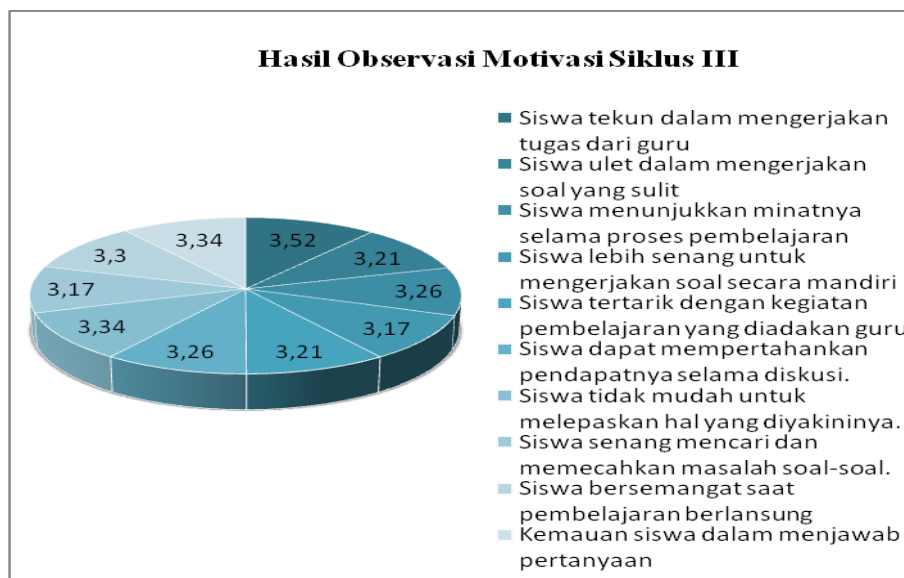
Keterangan :

3,6 – 4,0 = **Sangat Baik** 2,6 – 3,5 = **Baik**

1,6 – 2,5 = **Cukup** 1,0 – 1,5 = **Kurang**

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil observasi motivasi siklus II dapat digambarkan kedalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Gambar 4.10
Diagram Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
Siklus III



Dari hasil pengamatan peneliti, hasil observasi motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Take And Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar rata-rata 2,69 menjadi 3,27 dan sudah termasuk kedalam kategori baik. Dan pada siklus III ini juga siswa lebih kelihatan aktif, siswa juga lebih berusaha untuk memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru. Dari tabel ini juga dapat dilihat bahwa motivasi belajar yang diperoleh siswa meningkat.

2) Data Hasil Tes

Pada Penelitian ini, tes siklus III yang telah diikuti oleh 23 siswa. Berdasarkan hasil nilai tes pada siklus III, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus II terdiri dari 15 siswa yang

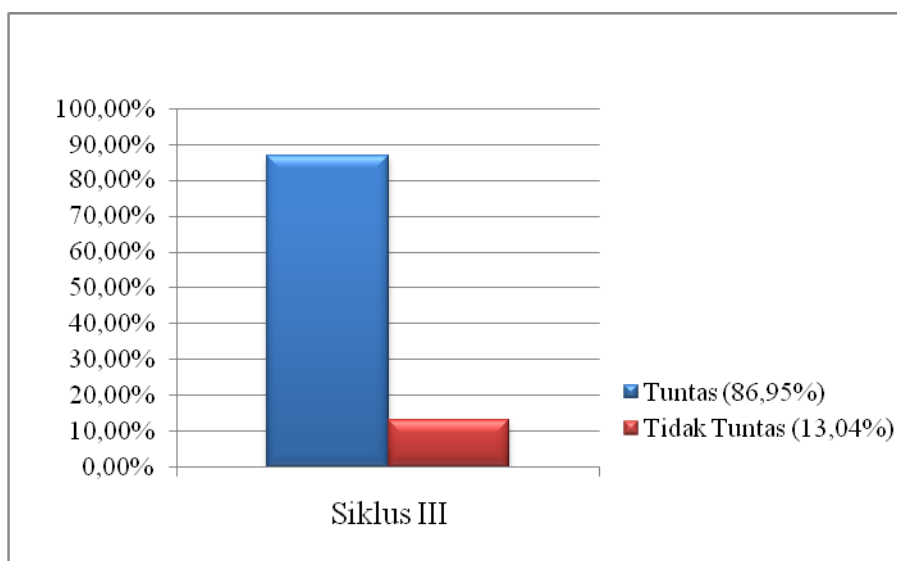
telah tuntas, setelah dilakukannya siklus III menjadi 20 siswa, dengan memperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal dari 65,21% meningkat menjadi 86,95%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kelas VII-2 telah tuntas secara klasikal. Berikut adalah tabel persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus III.

Tabel 4.11
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal
Siklus III

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	20	86,95%
2	Tidak Tuntas	3	13,04%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan belajar siswa siklus III sebagai berikut :

Gambar 4.11
Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal
Siklus III



d. Refleksi III

Dari data yang diperoleh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* termasuk pada katagori baik. Hal ini dapat di lihat dari hasil observasi tingkat motivasi belajar siswa pada siklus III mencapai rata-rata 3,27. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes dari analisis ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus III yang dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 65,21% atau sebanyak 15 siswa dan pada siklus III menjadi 86,95% atau sebanyak 20 siswa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika melalui model *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan Himpunan sehingga indikator motivasi terpenuhi dan penelitian ini di berhentikan sampai siklus III, tidak perlu melakukan siklus selanjutnya. Karena implementasi model *Take and Give* telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui penerapan Model Pembelajaran *Take and Give*, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikannya tindakan siklus I, siklus II, siklus III dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan

motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, Siklus II, Siklus III

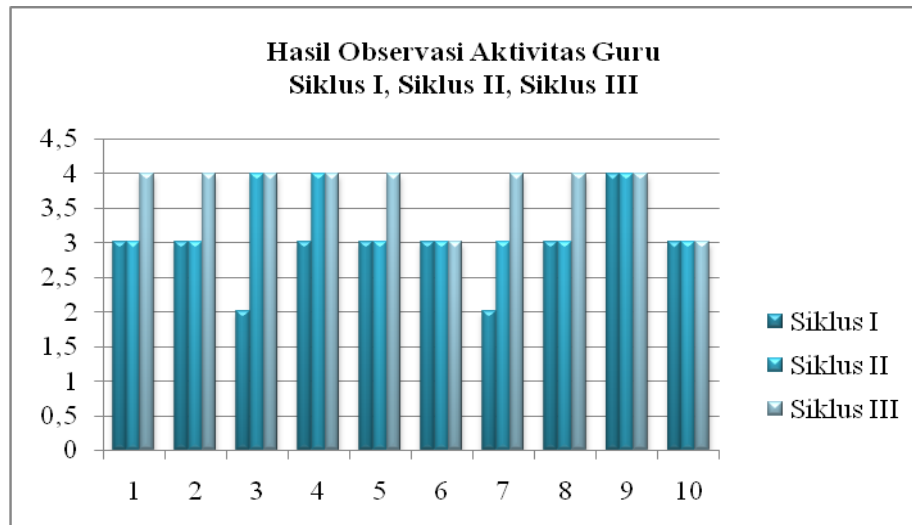
Hasil observasi aktivitas guru dimulai dari siklus I sampai ke siklus III dapat dilihat dari tabel dan diagram dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		Skor	Skor	Skor
1	Memulai dan mengakhiri pembelajaran	3	3	4
2	Mengemukakan tujuan pembelajaran pada pemulaan pembelajaran	3	3	4
3	Penyajian pelajaran langkah demi langkah	2	4	4
4	Menguasai bahan ajar.	3	4	4
5	Penyajian jelas dan sistematis	3	3	4
6	Memberikan latihan praktis yang mengaktifkan semua siswa	3	3	3
7	Merevisi hasil kerja dan memberikan penghargaan	2	3	4
8	Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban yang sebanyak-banyaknya.	3	3	4
9	Mengerjakan kembali apa yang belum dipahami siswa	4	4	4
10	Mengadakan evaluasi	3	3	3
Jumlah		29	33	38
Rata-Rata		2,9	3,3	3,8

Kemudian tabel hasil pengolahan data observasi aktivitas guru diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I, Siklus II, Siklus III



2. Hasil Observasi Motivasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III

Hasil Observasi Motivasi belajar siswa dimulai dari Pra siklus sampai ke siklus III dapat dilihat dari tabel dan diagram dibawah ini :

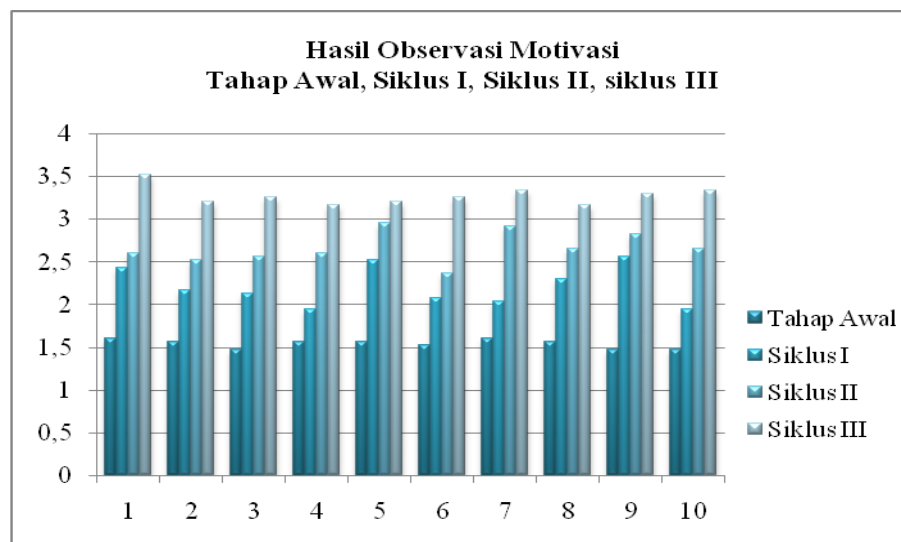
Tabel 4.12
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa
Pra siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Rata-rata Pencapaian			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru.	1,60	2,43	2,60	3,52
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit.	1,56	2,17	2,52	3,21
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran.	1,47	2,13	2,56	3,26
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri.	1,56	1,95	2,60	3,17
5	Siswa tertarik dengan kegiatan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru.	1,56	2,52	2,95	3,21

6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi.	1,52	2,08	2,37	3,26
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya.	1,60	2,04	2,91	3,34
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	1,56	2,30	2,65	3,17
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran.	1,47	2,56	2,82	3,30
10	Kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan.	1,47	1,95	2,65	3,34
Total Skor		15,73	22,13	26,99	32,78
Rata-rata motivasi belajar matematika siswa		1,57	2,21	2,69	3,27

Kemudian tabel hasil pengolahan data motivasi belajar siswa diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar 4.12
Diagram Hasil Motivasi Belajar Siswa
Tahap Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III



Keterangan dari indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru.
2. Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit.
3. Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran.

4. Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri.
5. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru.
6. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi.
7. Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya.
8. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
9. Siswa bersemangat saat pembelajaran.
10. Kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, untuk hasil observasi aktivitas guru dikelas, dalam pembelajaran melalui model Take and Give dapat membuat siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang telah terjadi peningkatan. Pada hasil observasi untuk siklus I hasil rata-rata aktivitas guru dikelas sebesar 2,9. Kemudian pada siklus II hasil rata-rata aktivitas guru dikelas sebesar 3,3 yang telah terjadi peningkatan sebesar 0,4 dari hasil aktivitas guru disiklus I. Sedangkan pada siklus III hasil rata-rata aktivitas guru sebesar 3,8 yang telah terjadi peningkatan sebesar 0,5 dari hasil aktivitas guru disiklus II. Rata-rata hasil observasi aktivitas guru dikelas sudah tergolong sangat baik.

Untuk hasil observasi motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran Take and Give, telah memberikan semangat buat siswa mau belajar, mau menyelesaikan soal serta membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi motivasi belajar siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dilihat dari tes awal, tes siklus I, tes siklus II dan tes siklus III tingkat motivasi dan hasil belajar

matematika siswa mengalami peningkatan. Pada tes awal hasil rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 1,57. Pada siklus I hasil rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 2,21 yang telah terjadi peningkatan sebesar 0,64 dari hasil motivasi belajar siswa pada tes awal. Pada siklus II hasil rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 2,69 yang telah terjadi peningkatan sebesar 0,48 dari hasil motivasi belajar siswa pada tes siklus I. Sedangkan pada siklus III hasil rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 3,27 dan telah terjadi peningkatan sebesar 0,58 dari hasil tes siklus II. Hasil rata-rata observasi motivasi belajar matematika siswa tergolong baik.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Take and Give*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pokok pembahasan Himpunan pada siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020. Maka dapat ditarik kesimpulannya adalah :

1. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* atau saling bertukarnya informasi dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dalam materi Himpunan.
2. Implementasi model kooperatif tipe *take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Hal ini telah terbukti dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.
3. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang telah terjadi peningkatan. Pada hasil observasi untuk siklus I hasil rata-rata aktivitas guru dikelas sebesar 2,9. Kemudian pada siklus II hasil rata-rata aktivitas guru dikelas sebesar 3,3 yang telah terjadi peningkatan sebesar 0,4 dari hasil aktivitas guru disiklus I. Sedangkan pada siklus III hasil rata-rata aktivitas guru sebesar 3,8 yang telah terjadi peningkatan sebesar 0,5 dari hasil aktivitas guru disiklus II. Rata-rata hasil observasi aktivitas guru dikelas sudah tergolong sangat.

4. Melalui model pembelajaran *Take And Give*, hasil observasi motivasi belajar matematika siswa telah mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari peningkatan observasi motivasi belajar siswa yang signifikan yaitu pada pra siklus dengan nilai 1,57 hanya dengan kategori kurang, siklus I dengan nilai 2,21 hanya dengan kategori cukup, siklus II meningkat dengan nilai 2,69 dengan kategori baik, dan pada siklus III meningkat lagi dengan nilai 3,27 dan sudah termasuk kategori baik.
5. Melalui model pembelajaran *Take And Give*, hasil rata-rata ketuntasan belajar dari 23 siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang diperoleh 8 orang siswa (34,78%) pada pra siklus, 11 orang siswa (47,82%) pada siklus I, 15 orang siswa (65,21%) pada siklus II, 20 orang siswa (86,95%) pada siklus III. Karena tingkat ketuntasan klasikal yaitu 75% sudah terpenuhi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020.

B. Saran

Telah terbukti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020. Maka dalam penelitian ini peneliti memberi saran yaitu :

1. Bagi siswa, dalam meraih hasil belajar yang maksimal maka siswa harus mempunyai motivasi untuk belajar, baik motivasi yang berasal dari dalam dari maupun dari luar seperti lingkungan.
2. Bagi guru dalam belajar sebaiknya perlu memperhatikan model pembelajaran yang baru sehingga dalam mengajar tidak terlalu monoton dan membosankan. Dan hendaknya diharapkan para guru khususnya guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diperoleh motivasi belajar yang baik.
3. Bagi sekolah diharapkan agar dapat mengupayakan bermacam-macam model pembelajaran dalam mengajar.
4. Bagi peneliti, diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat dijadikan acuan serta model yang digunakan dan diterapkan pada materi atau yang berbeda.

DAFTAR

KEPUSTAKAAN

- Afrida, Sumay. 2017. *Penerapan Metode Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak T. Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Anita Lie, 2010. *Cooperative Learning.* Jakarta : Gramedia.
- Arifin, Muhammad. 2017. *Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Swasta Bandung. Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Muslimin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* University Press, Surabaya.
- Raini. 2018. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa.* Jurnal Pengabdian masyarakat. 2(1):170.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar.* Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Shoimin, Aris 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Uno B. Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Putri Nila kesuma
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 30-03-1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Kabun
 No Hp : 082268195894
 Email : Putrinila589@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Misrun
 Ibu : Endang Kelana Wati
 Alamat : Kabun

B. Pendidikan

Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri 007 Kabun
 Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Kabun
 Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Kabun
 Tahun 2015 – 2019 : Tercatat sebagai mahasiswa FKIP UMSU
 Jurusan Pendidikan Matematika, dan tamat
 tahun 2019

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Bina Satria Mulia
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1.1 Bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika 1.1.2 Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
3.4 Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, masalah kontekstual	3.4.1 Menjelaskan konsep himpunan 3.4.2 Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan. 3.4.3 Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya 3.4.4 Menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat yang dimilikinya

	3.4.5 Menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan
	3.4.6 Menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan
	3.4.7 Menggambar diagram Venn dari suatu himpunan
	3.4.8 Membaca diagram Venn dari suatu himpunan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat :

- Menjelaskan konsep himpunan.
- Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan.
- Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya.
- Menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat yang dimilikinya.
- Menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan.
- Menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan
- Menggambar diagram Venn dari suatu himpunan
- Membaca diagram Venn dari suatu himpunan

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin
Rasa hormat dan perhatian
Tekun
Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

- Konsep Himpunan
- Penyajian Himpunan
- Himpunan Semesta
- Diagram Venn

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Take and Give*

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ Alat/Bahan :

- ▲ LCD proyektor, Powerpoint Spidol, papan tulis
- ▲ Kartu Take And Give

❖ Sumber Belajar :

- ▲ Buku Pedoman Guru Mapel Matematika Kelas VII
- ▲ Buku Pegangan Siswa Mapel Matematika Kelas VII
- ▲ Lembar Aktivitas (siswa)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		
Kegiatan Pendahulua		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa. • Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu. • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		10 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Menyiapkan diri untuk memulai mengikuti pembelajaran. Siswa mendengarkan dan menyampaikan kehadirannya • Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan.
Kegiatan Inti		60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
	Guru	
Inti	<u>Mengamati</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik. • Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal). 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan materi. • Siswa memahami materi yang ada pada masing masing kartu yang diterima

	<p><u>Menalar/ Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut. • Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain. • Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertukar informasi dengan siswa yang lainnya • Siswa menjawab pertanyaandari guru • Siswa menanyakan materi yang belum dipahami hari ini kepada guru. 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah. • Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 				<p>10 Menit</p>

Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		
Kegiatan Pendahulua		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa. • Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu. • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		10 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Menyiapkan diri untuk memulai mengikuti pembelajaran. Siswa mendengarkan dan menyampaikan kehadirannya • Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan.
Kegiatan Inti		60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
	Guru	Siswa
Inti	<u>Mengamati</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik. • Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal). <u>Menalar/ Mengasosiasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut. • Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan materi. • Siswa memahami materi yang ada pada masing masing kartu yang diterima • Siswa saling bertukar informasi dengan siswa yang lainnya • Siswa menjawab pertanyaandari guru • Siswa menanyakan materi yang belum dipahami hari ini kepada guru.

	<p>kartunya atau kartu milik orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan. 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah. • Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 			<p>10 Menit</p>

H. Penilaian

1. Sikap spriritual / sosial

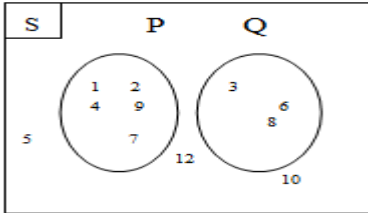
- a. Teknik penilaian : Observasi dan penilaian diri
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-Kisi

2. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Essay
- c. Kisi-Kisi

3. Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jmlh soal	Instrumen Soal
1	Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan.	1	1. Sebutkan empat contoh yang termasuk himpunan
2	Mampu menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya	1	2. Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui : A adalah semua himpunan bilangan asli yang kurang dari 10.
3	Mampu menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan.		
4	Mampu menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan.	1	3. Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari : $A = \{ 1, 3, 5, 7, 9 \}$
5	Mampu membaca diagram Venn dari suatu himpunan.	1	4. Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini : 
6	Mampu menggambar diagram Venn dari suatu himpunan.		5. Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jika diketahui : $S = \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 \}$ $P = \{ 1, 3, 6, 9 \}$ $Q = \{ 2, 4, 8 \}$

Medan, 29 Juli 2019

Guru Mata Pelajaran



Nasrina Lubis, S.Pd
NUPTK. 6756769670220002

Peneliti



Putri Nila Kesuma
NPM. 1502030002

Mengetahui,
Kepala SMP Bina Satya ~~Medan~~



Ramena Junimarni Pusri, S.Pd
NUPTK.

Materi Pembelajaran

A. Konsep Himpunan



Kelompok flora

Kelompok fauna

Gambar himpunan

Dalam biologi misalnya, kita mengenal kelompok flora dan kelompok fauna. Di dalamnya, masih ada lagi kelompok vertebrata, kelompok invertebrata, kelompok dikotil, dan kelompok monokotil. Dalam kehidupan sehari-hari, kalian juga mengenal suku Jawa, suku Madura, suku Sasak, suku Dayak, suku Batak, dan lain-lain.

Semua itu merupakan kelompok. Istilah kelompok, kumpulan, kelas, maupun gerombolan dalam matematika dikenal dengan istilah **Himpunan**. Namun, tidak semua kumpulan termasuk himpunan.

Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas, sehingga dengan tepat dapat diketahui objek yang termasuk himpunan dan yang tidak termasuk dalam himpunan tersebut.

Contoh kumpulan yang termasuk himpunan adalah!

- a. Kumpulan hewan berkaki dua.
- b. Kumpulan kendaraan beroda empat.
- c. Kumpulan siswa yang memakai kaca mata.

Contoh kumpulan yang bukan termasuk himpunan adalah!

- a. Kumpulan wanita cantik.
- b. Kumpulan makanan lezat.
- c. Kumpulan siswa yang pandai

Perbedaan antara kumpulan yang termasuk himpunan dan yang bukan termasuk himpunan adalah pada batasan yang jelas, dapat diukur dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda.

B. Penyajian Himpunan

Terdapat 3 cara untuk menyajikan suatu himpunan dengan tidak mengubah makna himpunan tersebut, yakni sebagai berikut:

a. Mendaftarkan anggotanya (enumerasi)

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan semua anggotanya yang ditulis dalam kurung kurawal $\{ \}$ dan dipisahkan dengan tanda koma. Manakala banyak anggotanya sangat banyak, cara mendaftarkan ini biasanya dimodifikasi, yaitu diberi tanda tiga titik (“...”) dengan pengertian “dan seterusnya mengikuti pola”.

Contoh:

$$A = \{3, 5, 7\}$$

$$B = \{2, 3, 5, 7\}$$

$$C = \{a, i, u, e, o\}$$

b. Menyatakan sifat yang dimiliki anggotanya

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan sifat yang dimiliki anggotanya. Perhatikan himpunan pada contoh di atas dan bandingkan dengan contoh di bawah ini.

Contoh:

A = Himpunan semua bilangan ganjil yang kurang dari 8

B = Himpunan semua bilangan prima yang kurang dari 10

C = Himpunan semua huruf vokal dalam abjad latin

c. Menuliskan notasi pembentuk himpunan

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menuliskan syarat keanggotaan himpunan tersebut. Notasi ini biasanya berbentuk umum $\{x/P(x)\}$ dimana x mewakili anggota dari himpunan, dan $P(x)$ menyatakan syarat yang harus dipenuhi oleh x agar bisa menjadi anggota himpunan tersebut. Simbol x bisa diganti oleh variabel yang lain, seperti y , z , dan lain-lain. Misalnya $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ bisa dinyatakan dengan notasi pembentuk himpunan $A = \{x \mid x < 6, \text{ dan } x \in \text{ asli}\}$.

Lambang $\{x \mid x < 6, \text{ dan } x \in \text{ asli}\}$ ini bisa dibaca sebagai “Himpunan x sedemikian sehingga x kurang dari 6 dan x adalah elemen bilangan asli}. Tetapi, jika kita sudah memahami dengan baik, maka lambang ini biasanya cukup dibaca dengan “Himpunan bilangan asli kurang dari 6”.

Contoh :

$$A = \{x \mid 1 < x < 8, x \text{ adalah bilangan ganjil}\},$$

(dibaca: A adalah himpunan yang anggotanya semua x demikian sehingga x lebih dari 1 dan x kurang dari 8, serta x adalah bilangan ganjil).

$$B = \{y \mid y < 10, y \text{ adalah bilangan prima}\}.$$

$$C = \{z \mid z \text{ adalah huruf vokal dalam abjad latin}\}.$$

C. Himpunan Semesta

Himpunan semesta adalah himpunan seluruh unsur yang menjadi objek pembicaraan dan dilambangkan dengan S.

Contoh:

- a. Himpunan $A = \{2,4,6,8\}$ Tentukan himpunan semesta yang mungkin dari A.

Penyelesaian: $S = \{\text{bilangan bulat}\}$

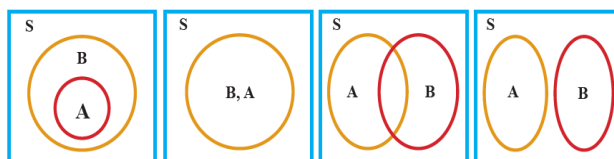
- b. Himpunan $A = \{\text{kangkung, bayam, kol, selada}\}$ tentukan himpunan semesta yang mungkin dari A.

Penyelesaian: $S = \{\text{Sayur-sayuran}\}$

D. Diagram Venn

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan cara menuliskan anggotanya dalam suatu gambar (diagram) yang dinamakan diagram Venn. Aturan dalam pembuatan diagram Venn adalah sebagai berikut.

- Menggambar sebuah persegi panjang untuk menunjukkan semesta dengan
- Mencantumkan huruf S di pojok kiri atas.
- Menggambar kurva tertutup sederhana yang menggambarkan himpunan.
- Memberi noktah (titik) berdekatan dengan masing-masing anggota himpunan.
- Macam-macam diagram Venn adalah sebagai berikut

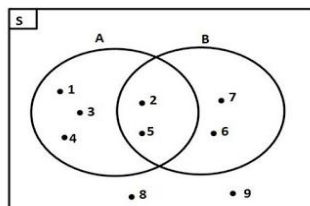


Gambar Bentuk-bentuk Diagram Venn

Contoh :

- Diagram Venn dari himpunan $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$, Himpunan $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ dan himpunan $B = \{2, 5, 6, 7\}$ Adalah sebagai berikut :

Penyelesaian:



Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP Bina Satria Mulia
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1.1 Bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika 1.1.2 Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
3.4 Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, masalah kontekstual	3.4.1 Menjelaskan konsep himpunan 3.4.2 Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan. 3.4.3 Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya 3.4.4 Menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat yang dimilikinya

	3.4.5 Menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan
	3.4.6 Menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan
	3.4.7 Menggambar diagram Venn dari suatu himpunan
	3.4.8 Membaca diagram Venn dari suatu himpunan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat :

- Menjelaskan konsep himpunan.
- Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan.
- Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya.
- Menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat yang dimilikinya.
- Menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan.
- Menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan
- Menggambar diagram Venn dari suatu himpunan
- Membaca diagram Venn dari suatu himpunan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin
Rasa hormat dan perhatian
Tekun
Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

- Konsep Himpunan
- Penyajian Himpunan
- Himpunan Semesta
- Diagram Venn

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Take and Give*

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ Alat/Bahan :

- ▲ LCD proyektor, Powerpoint Spidol, papan tulis
- ▲ Kartu Take And Give

❖ Sumber Belajar :

- ▲ Buku Pedoman Guru Mapel Matematika Kelas VII
- ▲ Buku Pegangan Siswa Mapel Matematika Kelas VII
- ▲ Lembar Aktivitas (siswa)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)			
Kegiatan Pendahulua			Alokasi Waktu
Guru		Siswa	
Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa. • Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu. • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Menyiapkan diri untuk memulai mengikuti pembelajaran. Siswa mendengarkan dan menyampaikan kehadirannya • Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan. 	10 Menit
Kegiatan Inti			60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	
Inti	<u>Mengamati</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik. • Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal). 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan materi. • Siswa memahami materi yang ada pada masing masing kartu yang diterima 	

	<p><u>Menalar/ Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut. • Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain. • Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertukar informasi dengan siswa yang lainnya • Siswa menjawab pertanyaandari guru • Siswa menanyakan materi yang belum dipahami hari ini kepada guru. 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah. • Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 				<p>10 Menit</p>

Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)			
Kegiatan Pendahulua		Alokasi Waktu	
Guru	Siswa		
Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa. • Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu. • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		10 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Menyiapkan diri untuk memulai mengikuti pembelajaran. Siswa mendengarkan dan menyampaikan kehadirannya • Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan. 	
Kegiatan Inti		60 Menit	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	<th>Guru</th> <th>Siswa</th>	Guru	Siswa
Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik. • Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal). <p><u>Menalar/ Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut. • Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan materi. • Siswa memahami materi yang ada pada masing masing kartu yang diterima • Siswa saling bertukar informasi dengan siswa yang lainnya • Siswa menjawab pertanyaandari guru • Siswa menanyakan materi yang belum dipahami hari ini kepada guru. 	

	<p>kartunya atau kartu milik orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan. 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah. • Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 			<p>10 Menit</p>

H. Penilaian

1. Sikap spriritual / sosial

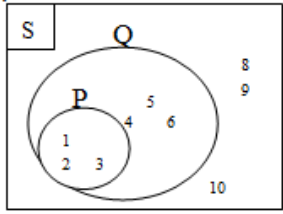
- a. Teknik penilaian : Observasi dan penilaian diri
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-Kisi

2. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Essay
- c. Kisi-Kisi

3. Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jmlh soal	Instrumen Soal
1	Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan.	1	1. Sebutkan empat contoh yang bukan termasuk himpunan!
2	Mampu menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya	1	2. Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui : B adalah bilangan asli ganjil yang kurang dari 16!
3	Mampu menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan.		
4	Mampu menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan.	1	3. Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari : $A = \{ \text{Mangga, Manggis, Markisa, Melon, Mengkudu} \}$
5	Mampu membaca diagram Venn dari suatu himpunan.	1	4. Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini : 
6	Mampu menggambar diagram Venn dari suatu himpunan.	1	5. Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jikadi ketahui: $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$ $P = \{1, 2, 3, 4\}$, $Q = \{4, 5, 6, 7\}$

Medan, 05 Agustus 2019

Guru Mata Pelajaran



Nasrina Lubis, S.Pd
NUPTK. 6756769670220002

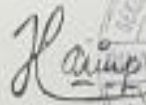
Peneliti



Putri Nila Kesuma
NPM. 1502030002

Mengetahui,

Kepala SMP Bina Satria Mulia



Ramena Junimarini Pasardua, SP
NUPTK.



Materi Pembelajaran

A. Konsep Himpunan



Kelompok flora

Kelompok fauna

Gambar himpunan

Dalam biologi misalnya, kita mengenal kelompok flora dan kelompok fauna. Di dalamnya, masih ada lagi kelompok vertebrata, kelompok invertebrata, kelompok dikotil, dan kelompok monokotil. Dalam kehidupan sehari-hari, kalian juga mengenal suku Jawa, suku Madura, suku Sasak, suku Dayak, suku Batak, dan lain-lain.

Semua itu merupakan kelompok. Istilah kelompok, kumpulan, kelas, maupun gerombolan dalam matematika dikenal dengan istilah **Himpunan**. Namun, tidak semua kumpulan termasuk himpunan.

Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas, sehingga dengan tepat dapat diketahui objek yang termasuk himpunan dan yang tidak termasuk dalam himpunan tersebut.

Contoh kumpulan yang termasuk himpunan adalah!

- a. Kumpulan hewan berkaki dua.
- b. Kumpulan kendaraan beroda empat.
- c. Kumpulan siswa yang memakai kaca mata.

Contoh kumpulan yang bukan termasuk himpunan adalah!

- a. Kumpulan wanita cantik.
- b. Kumpulan makanan lezat.
- c. Kumpulan siswa yang pandai

Perbedaan antara kumpulan yang termasuk himpunan dan yang bukan termasuk himpunan adalah pada batasan yang jelas, dapat diukur dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda.

B. Penyajian Himpunan

Terdapat 3 cara untuk menyajikan suatu himpunan dengan tidak mengubah makna himpunan tersebut, yakni sebagai berikut:

a. Mendaftarkan anggotanya (enumerasi)

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan semua anggotanya yang ditulis dalam kurung kurawal $\{ \}$ dan dipisahkan dengan tanda koma. Manakala banyak anggotanya sangat banyak, cara mendaftarkan ini biasanya dimodifikasi, yaitu diberi tanda tiga titik (“...”) dengan pengertian “dan seterusnya mengikuti pola”.

Contoh:

$$A = \{3, 5, 7\}$$

$$B = \{2, 3, 5, 7\}$$

$$C = \{a, i, u, e, o\}$$

b. Menyatakan sifat yang dimiliki anggotanya

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan sifat yang dimiliki anggotanya. Perhatikan himpunan pada contoh di atas dan bandingkan dengan contoh di bawah ini.

Contoh:

A = Himpunan semua bilangan ganjil yang kurang dari 8

B = Himpunan semua bilangan prima yang kurang dari 10

C = Himpunan semua huruf vokal dalam abjad latin

c. Menuliskan notasi pembentuk himpunan

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menuliskan syarat keanggotaan himpunan tersebut. Notasi ini biasanya berbentuk umum $\{x/P(x)\}$ dimana x mewakili anggota dari himpunan, dan $P(x)$ menyatakan syarat yang harus dipenuhi oleh x agar bisa menjadi anggota himpunan tersebut. Simbol x bisa diganti oleh variabel yang lain, seperti y , z , dan lain-lain. Misalnya $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ bisa dinyatakan dengan notasi pembentuk himpunan $A = \{x \mid x < 6, \text{ dan } x \in \text{ asli}\}$.

Lambang $\{x \mid x < 6, \text{ dan } x \in \text{ asli}\}$ ini bisa dibaca sebagai “Himpunan x sedemikian sehingga x kurang dari 6 dan x adalah elemen bilangan asli}. Tetapi, jika kita sudah memahami dengan baik, maka lambang ini biasanya cukup dibaca dengan “Himpunan bilangan asli kurang dari 6”.

Contoh :

$$A = \{x \mid 1 < x < 8, x \text{ adalah bilangan ganjil}\},$$

(dibaca: A adalah himpunan yang anggotanya semua x demikian sehingga x lebih dari 1 dan x kurang dari 8, serta x adalah bilangan ganjil).

$$B = \{y \mid y < 10, y \text{ adalah bilangan prima}\}.$$

$$C = \{z \mid z \text{ adalah huruf vokal dalam abjad latin}\}.$$

C. Himpunan Semesta

Himpunan semesta adalah himpunan seluruh unsur yang menjadi objek pembicaraan dan dilambangkan dengan S.

Contoh:

- a. Himpunan $A = \{2,4,6,8\}$ Tentukan himpunan semesta yang mungkin dari A.

Penyelesaian: $S = \{\text{bilangan bulat}\}$

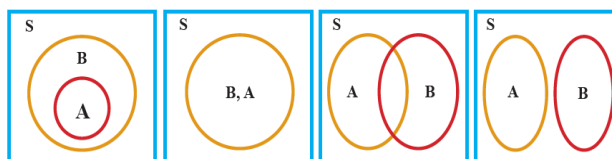
- b. Himpunan $A = \{\text{kangkung, bayam, kol, selada}\}$ tentukan himpunan semesta yang mungkin dari A.

Penyelesaian: $S = \{\text{Sayur-sayuran}\}$

D. Diagram Venn

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan cara menuliskan anggotanya dalam suatu gambar (diagram) yang dinamakan diagram Venn. Aturan dalam pembuatan diagram Venn adalah sebagai berikut.

- Menggambar sebuah persegi panjang untuk menunjukkan semesta dengan
- Mencantumkan huruf S di pojok kiri atas.
- Menggambar kurva tertutup sederhana yang menggambarkan himpunan.
- Memberi noktah (titik) berdekatan dengan masing-masing anggota himpunan.
- Macam-macam diagram Venn adalah sebagai berikut

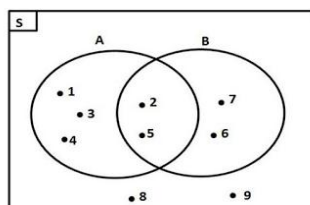


Gambar Bentuk-bentuk Diagram Venn

Contoh :

- Diagram Venn dari himpunan $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$, Himpunan $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ dan himpunan $B = \{2, 5, 6, 7\}$ Adalah sebagai berikut :

Penyelesaian:



Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SMP Bina Satria Mulia
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1.1 Bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika 1.1.2 Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
3.4 Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, masalah kontekstual	3.4.1 Menjelaskan konsep himpunan 3.4.2 Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan. 3.4.3 Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya 3.4.4 Menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat yang dimilikinya

	3.4.5 Menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan
	3.4.6 Menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan
	3.4.7 Menggambar diagram Venn dari suatu himpunan
	3.4.8 Membaca diagram Venn dari suatu himpunan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat :

- Menjelaskan konsep himpunan.
- Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan.
- Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya.
- Menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat yang dimilikinya.
- Menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan.
- Menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan
- Menggambar diagram Venn dari suatu himpunan
- Membaca diagram Venn dari suatu himpunan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin
Rasa hormat dan perhatian
Tekun
Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

- Konsep Himpunan
- Penyajian Himpunan
- Himpunan Semesta
- Diagram Venn

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Take and Give*

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ Alat/Bahan :

- d. LCD proyektor, Powerpoint Spidol, papan tulis
- e. Kartu Take And Give

❖ Sumber Belajar :

- f. Buku Pedoman Guru Mapel Matematika Kelas VII
- g. Buku Pegangan Siswa Mapel Matematika Kelas VII
- h. Lembar Aktivitas (siswa)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)			
Kegiatan Pendahulua			Alokasi Waktu
Guru	Siswa		
Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa. • Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu. • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Menyiapkan diri untuk memulai mengikuti pembelajaran. Siswa mendengarkan dan menyampaikan kehadirannya • Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan. 	10 Menit
Kegiatan Inti			60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	
Inti	<u>Mengamati</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik. • Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal). 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan materi. • Siswa memahami materi yang ada pada masing masing kartu yang diterima 	

	<p><u>Menalar/ Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut. • Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik orang lain. • Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertukar informasi dengan siswa yang lainnya • Siswa menjawab pertanyaandari guru • Siswa menanyakan materi yang belum dipahami hari ini kepada guru. 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah. • Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 				<p>10 Menit</p>

Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)			
Kegiatan Pendahulua		Alokasi Waktu	
Guru	Siswa		
Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa. Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		10 Menit <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa Menyiapkan diri untuk memulai mengikuti pembelajaran.Siswa mendengarkan dan menyampaikan kehadirannya Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan. 	
Kegiatan Inti		60 Menit	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	<th>Guru</th> <th>Siswa</th>	Guru	Siswa
Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi sesuai dengan topik. Guru memberikan masing-masing satu kartu yang berisikan sub materi kepada siswa dan meminta siswa untuk mempelajari (dihafal). <p><u>Menalar/ Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi dari materi yang telah di pahami. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu tersebut. Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya atau kartu milik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan materi. Siswa memahami materi yang ada pada masing masing kartu yang diterima Siswa saling bertukar informasi dengan siswa yang lainnya Siswa menjawab pertanyaandari guru Siswa menanyakan materi yang belum dipahami hari ini kepada guru. 	

	<p>orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan. 			
Kegiatan Penutup				10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah. • Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 				

H. Penilaian

1. Sikap spriritual / sosial

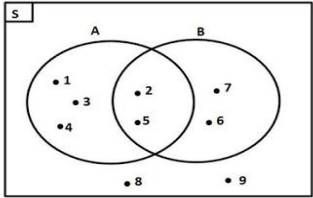
- a. Teknik penilaian : Observasi dan penilaian diri
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-Kisi

2. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Essay
- c. Kisi-Kisi

3. Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jmlh soal	Instrumen Soal
1	Menyebutkan yang termasuk anggota himpunan dan bukan anggota himpunan.	1	1. Sebutkan empat contoh yang termasuk himpunan yang ada di dalam kelas!
2	Mampu menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya	1	2. Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui : B adalah semua himpunan huruf vokal dalam abjad latin!
3	Mampu menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan.		
4	Mampu menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan.	1	3. Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari : $A = \{ \text{Ayam, Burung, Bebek} \}$
5	Mampu membaca diagram Venn dari suatu himpunan.	1	4. Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini : 
6	Mampu menggambar diagram Venn dari suatu himpunan.	1	5. Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jika diketahui : $S = \{ 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 \}$ $P = \{ 1,2,3,4 \}$ $Q = \{ 3,4,5,6,7 \}$

Medan, 12 Agustus 2019

Guru Mata Pelajaran



Nasrina Lubis, S.Pd
NUPTK: 6756769670220002

Peneliti



Putri Nila Kesuma
NPM.1502030002

Mengetahui,
Kepala SMP Bina Satria Medan



Ramona Junimarni Pasaribu, ST
NUPTK.



Materi Pembelajaran

A. Konsep Himpunan



Kelompok flora

Kelompok fauna

Gambar himpunan

Dalam biologi misalnya, kita mengenal kelompok flora dan kelompok fauna. Di dalamnya, masih ada lagi kelompok vertebrata, kelompok invertebrata, kelompok dikotil, dan kelompok monokotil. Dalam kehidupan sehari-hari, kalian juga mengenal suku Jawa, suku Madura, suku Sasak, suku Dayak, suku Batak, dan lain-lain.

Semua itu merupakan kelompok. Istilah kelompok, kumpulan, kelas, maupun gerombolan dalam matematika dikenal dengan istilah **Himpunan**. Namun, tidak semua kumpulan termasuk himpunan.

Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas, sehingga dengan tepat dapat diketahui objek yang termasuk himpunan dan yang tidak termasuk dalam himpunan tersebut.

Contoh kumpulan yang termasuk himpunan adalah!

- a. Kumpulan hewan berkaki dua.
- b. Kumpulan kendaraan beroda empat.
- c. Kumpulan siswa yang memakai kaca mata.

Contoh kumpulan yang bukan termasuk himpunan adalah!

- a. Kumpulan wanita cantik.
- b. Kumpulan makanan lezat.
- c. Kumpulan siswa yang pandai

Perbedaan antara kumpulan yang termasuk himpunan dan yang bukan termasuk himpunan adalah pada batasan yang jelas, dapat diukur dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda.

B. Penyajian Himpunan

Terdapat 3 cara untuk menyajikan suatu himpunan dengan tidak mengubah makna himpunan tersebut, yakni sebagai berikut:

a. Mendaftarkan anggotanya (enumerasi)

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan semua anggotanya yang ditulis dalam kurung kurawal $\{ \}$ dan dipisahkan dengan tanda koma. Manakala banyak anggotanya sangat banyak, cara mendaftarkan ini biasanya dimodifikasi, yaitu diberi tanda tiga titik (“...”) dengan pengertian “dan seterusnya mengikuti pola”.

Contoh:

$$A = \{3, 5, 7\}$$

$$B = \{2, 3, 5, 7\}$$

$$C = \{a, i, u, e, o\}$$

b. Menyatakan sifat yang dimiliki anggotanya

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan sifat yang dimiliki anggotanya. Perhatikan himpunan pada contoh di atas dan bandingkan dengan contoh di bawah ini.

Contoh:

A = Himpunan semua bilangan ganjil yang kurang dari 8

B = Himpunan semua bilangan prima yang kurang dari 10

C = Himpunan semua huruf vokal dalam abjad latin

c. Menuliskan notasi pembentuk himpunan

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menuliskan syarat keanggotaan himpunan tersebut. Notasi ini biasanya berbentuk umum $\{x/P(x)\}$ dimana x mewakili anggota dari himpunan, dan $P(x)$ menyatakan syarat yang harus dipenuhi oleh x agar bisa menjadi anggota himpunan tersebut. Simbol x bisa diganti oleh variabel yang lain, seperti y , z , dan lain-lain. Misalnya $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ bisa dinyatakan dengan notasi pembentuk himpunan $A = \{x \mid x < 6, \text{ dan } x \in \text{ asli}\}$.

Lambang $\{x \mid x < 6, \text{ dan } x \in \text{ asli}\}$ ini bisa dibaca sebagai “Himpunan x sedemikian sehingga x kurang dari 6 dan x adalah elemen bilangan asli}. Tetapi, jika kita sudah memahami dengan baik, maka lambang ini biasanya cukup dibaca dengan “Himpunan bilangan asli kurang dari 6”.

Contoh :

$$A = \{x \mid 1 < x < 8, x \text{ adalah bilangan ganjil}\},$$

(dibaca: A adalah himpunan yang anggotanya semua x demikian sehingga x lebih dari 1 dan x kurang dari 8, serta x adalah bilangan ganjil).

$$B = \{y \mid y < 10, y \text{ adalah bilangan prima}\}.$$

$$C = \{z \mid z \text{ adalah huruf vokal dalam abjad latin}\}.$$

C. Himpunan Semesta

Himpunan semesta adalah himpunan seluruh unsur yang menjadi objek pembicaraan dan dilambangkan dengan S.

Contoh:

- a. Himpunan $A = \{2,4,6,8\}$ Tentukan himpunan semesta yang mungkin dari A.

Penyelesaian: $S = \{\text{bilangan bulat}\}$

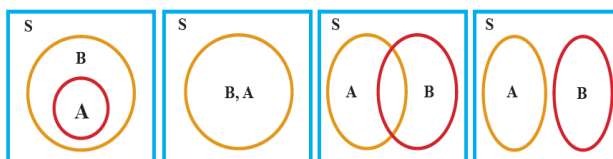
- b. Himpunan $A = \{\text{kangkung, bayam, kol, selada}\}$ tentukan himpunan semesta yang mungkin dari A.

Penyelesaian: $S = \{\text{Sayur-sayuran}\}$

D. Diagram Venn

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan cara menuliskan anggotanya dalam suatu gambar (diagram) yang dinamakan diagram Venn. Aturan dalam pembuatan diagram Venn adalah sebagai berikut.

- Menggambar sebuah persegi panjang untuk menunjukkan semesta dengan
- Mencantumkan huruf S di pojok kiri atas.
- Menggambar kurva tertutup sederhana yang menggambarkan himpunan.
- Memberi noktah (titik) berdekatan dengan masing-masing anggota himpunan.
- Macam-macam diagram Venn adalah sebagai berikut

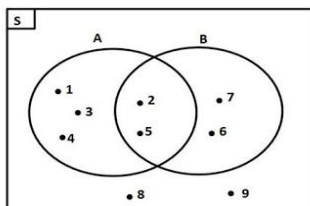


Gambar Bentuk-bentuk Diagram Venn

Contoh :

2. Diagram Venn dari himpunan $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$, Himpunan $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ dan himpunan $B = \{2, 5, 6, 7\}$ Adalah sebagai berikut :

Penyelesaian:



Lampiran 5. Daftar Nama Siswa

Daftar Nama
Siswa Kelas VII-2 SMP Bina Satria Mulia Medan

No	Nama Siswa	Kode Siswa	L/P
1	Anggic Fitri Andini	AFA	P
2	Adisty Dzulhijah Putri	ADP	P
3	Al Raffi Adhwa	ARA	L
4	Dini Rahma Arfani	DRA	P
5	Duta Ramadhan	DR	L
6	Fabio Aulia Salim	FAS	L
7	Fahri Husaini	FH	L
8	Firza Tullah Dzakwan	FTD	L
9	Habib Sabgawan	HS	L
10	Kiki Ardima	KA	P
11	Lilya Putri Utami	LPU	P
12	Mahendra	M	L
13	M. Khaira Rakha	MKR	L
14	M. Risky Mudori	MRM	L
15	Natasya Aulia	NA	P
16	Putri Handayani	PH	P
17	Prayoga	P	L
18	Sabila	S	P
19	Siti Wulan Dari	SWD	P
20	Suci Cahyani	SC	P
21	Umi Maisaroh	UM	P
22	Vira Amanda Putri	VAP	P
23	Yuga Suyanda	YS	L

Lampiran 6. Lembar Soal Tes Pra Siklus

**Lembar Soal Tes
Pra siklus**

Nama :
Kelas :



Ayo berlatih!

1. Sebutkan dua contoh yang termasuk anggota himpunan dan dua contoh yang bukan termasuk anggota himpunan!

.....
.....

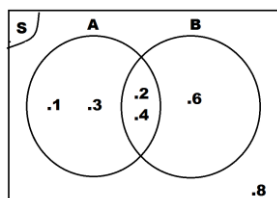
2. Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui : A adalah bilangan asli kurang dari 9!

.....
.....

3. Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari :
A = { Kangkung, Kol, Kacang panjang }

.....
.....

4. Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini :



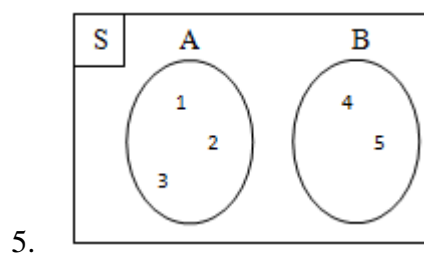
.....
.....

5. Gambarkanlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn Jika diketahui :
S = { 1,2,3,4,5 } , A = { 1,2,3 } , B = { 4,5 }

.....
.....

Lampiran 7. Lembar Jawaban Pra Siklus**Lembar Jawaban Pra Siklus**

- | | |
|----------------------------------|----------------|
| 1. Kumpulan hewan berkaki dua | Himpunan |
| Kumpulan warna lampu lalu lintas | Himpunan |
| Kumpulan makanan enak dan pedas | Bukan Himpunan |
| Kumpulan siswa yang pandai | Buan Himpunan |
2. Menyebutkan anggota $A = \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 \}$
 Notasi pembentuk himpunan $A = \{ x|x, < 9, x \in \text{semua bilangan asli} \}$
3. $S = \{ \text{Sayur-sayuran} \}$
 $S = \{ \text{Nama sayur awalan huruf K} \}$
4. $S = \{ 1, 2, 3, 4, 6, 8 \}$
 $A = \{ 1, 2, 3, 4 \}$
 $B = \{ 2, 4, 6 \}$



Lampiran 8. Lembar / Indikator Observasi Motivasi Siswa**Lembar / Indikator Motivasi Belajar Siswa**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru				
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit				
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran				
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri				
5	Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan guru				
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi.				
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya.				
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.				
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran				
10	Kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan				
Jumlah Nilai					
Rata-Rata					

Keterangan :

4	= Sangat Baik	2	= Baik
3	= Baik	1	= Cukup

Lampiran 10. Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa Pra Siklus**Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa
Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Kode	Nilai Tes	%	Keterangan Ketuntasan KKM (>70)
1	Anggic Fitri Andini	AFA	40	40%	Tidak Tuntas
2	Adisty Dzulhijah Putri	ADP	75	75%	Tuntas
3	Al Raffi Adhwa	ARA	45	45%	Tidak Tuntas
4	Dini Rahma Arfani	DRA	60	60%	Tidak Tuntas
5	Duta Ramadhan	DR	55	55%	Tidak Tuntas
6	Fabio Aulia Salim	FAS	50	50%	Tidak Tuntas
7	Fahri Husaini	FH	65	65%	Tidak Tuntas
8	Firza Tullah Dzakwan	FTD	80	80%	Tuntas
9	Habib Sabgawan	HS	75	75%	Tuntas
10	Kiki Ardima	KA	50	50%	Tidak Tuntas
11	Lilya Putri Utami	LPU	60	60%	Tidak Tuntas
12	Mahendra	M	45	45%	Tidak Tuntas
13	M. Khaira Rakha	MKR	45	45%	Tidak Tuntas
14	M. Risky Mudori	MRM	40	40%	Tidak Tuntas
15	Natasya Aulia	NA	75	75%	Tuntas
16	Putri Handayani	PH	60	60%	Tidak Tuntas
17	Prayoga	P	40	40%	Tidak Tuntas
18	Sabila	S	75	75%	Tuntas
19	Siti Wulan Dari	SWD	75	75%	Tuntas
20	Suci Cahyani	SC	65	65%	Tidak Tuntas
21	Umi Maisaroh	UM	75	75%	Tuntas
22	Vira Amanda Putri	VAP	75	75%	Tuntas
23	Yuga Suyanda	YS	60	60%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			1385		
Rata-Rata Kelas			60,21		
Jumlah Siswa Yang Tuntas			8		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			15		
Ketuntasan			34,78%		

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pra siklus

$$\begin{aligned} KB &= \frac{\text{JumlahSiswaYangTuntas}}{\text{JumlahSiswaSeluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{23} \times 100 \\ &= 34,74\% \end{aligned}$$

Pada hasil tes pra siklus, tingkat ketuntasan belajar secara kalasikal tidak tuntas (belum tercapai)

Lampiran 11. Lembar Soal Tes Siklus I

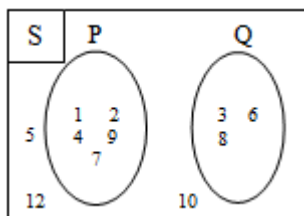
**Lembar Soal Tes
Siklus I**

Nama :
Kelas :



Ayo berlatih!

- Sebutkan empat contoh yang termasuk himpunan!
.....
.....
- Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui :
A adalah semua himpunan bilangan asli yang kurang dari 10!
.....
.....
- Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari :
 $A = \{ 1, 3, 5, 7, 9 \}$
.....
.....
- Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini :



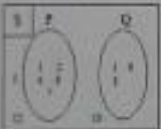
- Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jika diketahui :
 $S = \{ 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 \}$, $P = \{ 1,3,6,9 \}$, $Q = \{ 2,4,8 \}$
.....
.....

Lampiran 13. Lembar Validitas Tes Siklus I

Lembar Validitas tes Siklus I

Petunjuk : Berilah Tanda (✓) pada kolom validitas

Keterangan : V = Valid, TV = Tidak Valid

No	Soal	V	TV
1	Sebutkan empat contoh yang termasuk himpunan!	✓	
2	Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui : A adalah semua himpunan bilangan asli yang kurang dari 10!	✓	
4	Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari : $A = \{ 1, 3, 5, 7, 9 \}$	✓	
5	Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini : 	✓	
5	Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jika diketahui : $S = \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 \}$ $P = \{ 1, 3, 6, 9 \}$ $Q = \{ 2, 4, 8 \}$	✓	
6	Notasi Pembentuk himpunan berikut $A = \{ 2, 3, 4, 5, 6, 7 \}$ adalah		
7	Apabila $A = \{ x 1 < x < 13, x \in \text{bilangan ganjil} \}$ maka dengan menyebutkan anggotanya A adalah :		

Medan, September 2019

Validator


Feri Haryati, S.Pd, M.Pd

Lampiran 15. Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa Siklus I**Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa
Siklus I**

No	Nama Siswa	Kode	Nilai Tes	%	Keterangan Ketuntasan KKM (>70)
1	Anggic Fitri Andini	AFA	45	45%	Tidak Tuntas
2	Adisty Dzulhijah Putri	ADP	80	80%	Tuntas
3	Al Raffi Adhwa	ARA	60	60%	Tidak Tuntas
4	Dini Rahma Arfani	DRA	75	75%	Tuntas
5	Duta Ramadhan	DR	60	60%	Tidak Tuntas
6	Fabio Aulia Salim	FAS	60	60%	Tidak Tuntas
7	Fahri Husaini	FH	70	70%	Tidak Tuntas
8	Firza Tullah Dzakwan	FTD	100	100%	Tuntas
9	Habib Sabgawan	HS	100	100%	Tuntas
10	Kiki Ardima	KA	65	65%	Tidak Tuntas
11	Lilya Putri Utami	LPU	75	75%	Tuntas
12	Mahendra	M	55	55%	Tidak Tuntas
13	M. Khaira Rakha	MKR	60	60%	Tidak Tuntas
14	M. Risky Mudori	MRM	50	50%	Tidak Tuntas
15	Natasya Aulia	NA	100	100%	Tuntas
16	Putri Handayani	PH	75	75%	Tuntas
17	Prayoga	P	55	55%	Tidak Tuntas
18	Sabila	S	75	75%	Tidak Tuntas
19	Siti Wulan Dari	SWD	100	100%	Tuntas
20	Suci Cahyani	SC	70	70%	Tidak Tuntas
21	Umi Maisaroh	UM	80	80%	Tuntas
22	Vira Amanda Putri	VAP	85	85%	Tuntas
23	Yuga Suyanda	YS	80	80%	Tuntas
Jumlah Nilai			1675		
Rata-Rata Kelas			72,82		
Jumlah Siswa Yang Tuntas			11		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			12		
Ketuntasan			47,82%		

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pra siklus

$$\begin{aligned} KB &= \frac{\text{JumlahSiswaYangTuntas}}{\text{JumlahSiswaSeluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{23} \times 100 \\ &= 47,82\% \end{aligned}$$

Pada hasil tes siklus I, tingkat ketuntasan belajar secara klasikal tidak tuntas (belum tercapai)

Lampiran 16. Lembar Soal Tes Siklus II

**Lembar Soal Tes
Siklus II**

Nama :
Kelas :



Ayo berlatih!

- Sebutkan empat contoh yang bukan termasuk himpunan!
.....
.....
- Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui :

B adalah semua himpunan bilangan asli yang kurang dari 16!

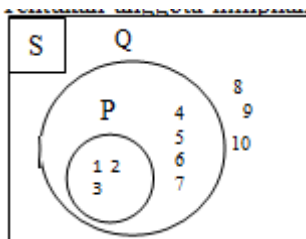
.....
.....

- Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari :

$A = \{ \text{Mangga, Manggis, Markisa, Melon} \}$

.....
.....

- Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini :



.....
.....

- Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jika diketahui :

$S = \{ 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 \}$, $P = \{ 1,2,3,4 \}$, $Q = \{ 4,5,6,7 \}$

.....
.....

Lampiran 17. Lembar Jawaban Siklus II

Lembar Jawaban Siklus II

- | | |
|------------------------------------|----------------|
| 1. Kumpulan makanan enak dan pedas | Bukan Himpunan |
| Kumpulan siswa yang pandai | Bukan Himpunan |
| Kumpulan orang kaya diindonesia | Bukan Himpunan |
| Kumpulan wanita-wanita cantik | Bukan Himpunan |

2. Menyebutkan anggota

$$B = \{ 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15 \}$$

Notasi pembentuk himpunan

$$A = \{ x|x, < 16, x \in \text{semua bilangan asli ganjil} \}$$

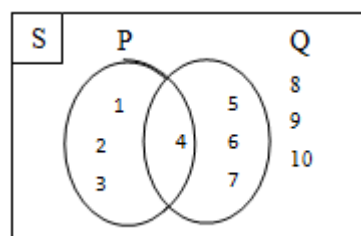
3. $S = \{ \text{buah-buahan} \}$

$$S = \{ \text{nama-nama buah awalan huruf M} \}$$

4. $S = \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 \}$

$$P = \{ 1, 2, 3 \}$$

$$Q = \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 \}$$




- 5.

Lampiran 18. Lembar Validitas Tes Siklus II

Lembar Validitas tes Siklus II

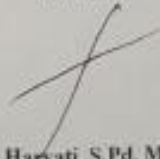
Petunjuk : Berilah Tanda (v) pada kolom validitas

Keterangan : V = Valid, TV = Tidak Valid

No	Soal	V	TV
1	Sebutkan empat contoh yang bukan termasuk himpunan!	✓	
2	Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui : B adalah semua himpunan bilangan asli yang kurang dari 16!	✓	
3	Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari : $A = \{ \text{Mangga, Manggis, Markisa, Melon} \}$	✓	
4	Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini : 	✓	
5	Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jika diketahui : $S = \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 \}$ $P = \{ 1, 2, 3, 4 \}$ $Q = \{ 4, 5, 6, 7 \}$	✓	
6	Notasi Pembentuk himpunan berikut $A = \{ 2, 3, 5, 7 \}$ adalah		
7	Apabila $A = \{ x 5 < x < 10, x \in \text{bilangan asli} \}$ maka dengan menyebutkan anggotanya A adalah :		

Medan, September 2019

Validator


Feri Harvati, S.Pd, M.Pd

Lampiran 20. Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa Siklus II

**Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa
Siklus II**

No	Nama Siswa	Kode	Nilai Tes	%	Keterangan Ketuntasan KKM (>70)
1	Anggic Fitri Andini	AFA	65	65%	Tidak Tuntas
2	Adisty Dzulhijah Putri	ADP	100	100%	Tuntas
3	Al Raffi Adhwa	ARA	75	75%	Tuntas
4	Dini Rahma Arfani	DRA	90	90%	Tuntas
5	Duta Ramadhan	DR	65	65%	Tidak Tuntas
6	Fabio Aulia Salim	FAS	75	75%	Tuntas
7	Fahri Husaini	FH	70	70%	Tidak Tuntas
8	Firza Tullah Dzakwan	FTD	100	100%	Tuntas
9	Habib Sabgawan	HS	100	100%	Tuntas
10	Kiki Ardima	KA	75	75%	Tuntas
11	Lilya Putri Utami	LPU	75	75%	Tuntas
12	Mahendra	M	65	65%	Tidak Tuntas
13	M. Khaira Rakha	MKR	65	65%	Tidak Tuntas
14	M. Risky Mudori	MRM	60	60%	Tidak Tuntas
15	Natasya Aulia	NA	100	100%	Tuntas
16	Putri Handayani	PH	95	95%	Tuntas
17	Prayoga	P	65	65%	Tidak Tuntas
18	Sabila	S	100	100%	Tuntas
19	Siti Wulan Dari	SWD	100	100%	Tuntas
20	Suci Cahyani	SC	70	70%	Tidak Tuntas
21	Umi Maisaroh	UM	100	100%	Tuntas
22	Vira Amanda Putri	VAP	100	100%	Tuntas
23	Yuga Suyanda	YS	100	100%	Tuntas
Jumlah Nilai			1910		
Rata-Rata Kelas			83,04		
Jumlah Siswa Yang Tuntas			15		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			8		
Ketuntasan			65,21%		

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pra siklus

$$\begin{aligned} KB &= \frac{\text{JumlahSiswaYangTuntas}}{\text{JumlahSiswaSeluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{23} \times 100 \\ &= 65,21\% \end{aligned}$$

Pada hasil tes siklus II, tingkat ketuntasan belajar secara klasikal tidak tuntas (belum tercapai)

Lampiran 21. Lembar Soal Tes Siklus III

**Lembar Soal Tes
Siklus III**

Nama :
Kelas :



Ayo berlatih!

1. Sebutkan empat contoh yang termasuk himpunan yang ada di dalam kelas !

.....
.....

2. Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui :

B adalah semua himpunan huruf vokal dalam abjad latin !

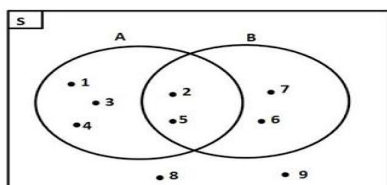
.....
.....

3. Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari :

$A = \{ \text{ayam, burung, bebek} \}$

.....
.....

4. Tentukan anggota himpnan pada diagram Venn dibawah ini :



.....
.....

5. Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jika diketahui :

$S = \{ 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 \}$, $P = \{ 1,2,3,4 \}$, $Q = \{ 3,4,5,6,7 \}$

.....
.....

Lampiran 22. Lembar Jawaban Siklus III**Lembar Jawaban Siklus III**

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------|
| 1. | Kumpulan siswa yang memakai kaca mata | Himpunan |
| | Kumpulan siswa yang tinggi 140 cm | Himpunan |
| | Kumpulan alat-alat tulis | Himpunan |
| | Kumpulan foto-foto pahlawan | Himpunan |

2. Menyebutkan anggota

$$B = \{ a, i, u, e, o \}$$

Notasi pembentuk himpunan

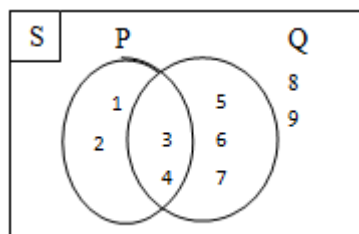
$$A = \{ x | x \text{ adalah himpunan huruf vokal} \}$$

3. $S = \{ \text{himpunan hewan berkaki dua} \}$

4. $S = \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 \}$

$$A = \{ 1, 2, 3, 4, 5 \}$$

$$B = \{ 2, 5, 6, 7 \}$$




- 5.

Lampiran 23. Lembar Validitas Tes Siklus III

Lembar Validitas tes Siklus III


Petunjuk : Berilah Tanda (v) pada kolom validitas

Keterangan : V = Valid, TV = Tidak Valid

No	Soal	V	TV
1	Sebutkan empat contoh yang termasuk himpunan yang ada di dalam kelas !	✓	
2	Nyatakan himpunan berikut dengan cara menyebutkan anggota himpunan dan notasi pembentuk himpunan, jika diketahui : B adalah semua himpunan huruf vokal dalam abjad latin !	✓	
3	Tuliskan himpunan semesta yang mungkin dari : $A = \{ \text{ayam, burung, bebek} \}$	✓	
4	Tentukan anggota himpunan pada diagram Venn dibawah ini : 	✓	
5	Gambarlah himpunan berikut dalam bentuk diagram Venn jika diketahui : $S = \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 \}$ $P = \{ 1, 2, 3, 4 \}$ $Q = \{ 3, 4, 5, 6, 7 \}$	✓	
6	Notasi Pembentuk himpunan berikut $A = \{ 2, 4, 6, 8, 10, 12 \}$ adalah		
7	Apabila $A = \{ x x < 10, x \in \text{bilangan prima} \}$ maka dengan menyebutkan anggotanya \bar{A} adalah :		

Medan, September 2019

Validator


Feri Harwati, S.Pd, M.Pd

Lampiran 24. Lembar Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus III

Lembar Hasil Observasi motivasi siswa siklus III

No	Kode Siswa	Aspek Yang Diamati																																								Jmlh	Rata-rata	Keterangan			
		A1				A2				A3				A4				A5				A6				A7				A8				A9				A10									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	AFA			3				3				3				3				3				3				3				3				3				3	30	3	Baik				
2	ADP			3				3				4				3				4				3				3				4				4				3	34	3,4	Baik				
3	ARA			3				3				3				3				4				4				4				3				3				4	33	3,3	Baik				
4	DRA			4				3				4				3				4				3				3				4				4				4	36	3,6	Sangat Baik				
5	DR			3				4				3				2				3				3				3				4				3				4	32	3,2	Baik				
6	FAS			4				3				4				4				4				3				4				4				4				3	37	3,7	Sangat Baik				
7	FH			4				3				3				4				3				3				4				3				3				4	34	3,4	Baik				
8	FTD			4				4				4				3				4				4				4				4				4				4	39	3,9	Sangat Baik				
9	HS			3				3				4				4				4				4				4				3				3				3	35	3,5	Baik				
10	KA			4				3				3				3				3				3				4				3				3				4	33	3,3	Baik				
11	LPU			4				3				2				3				4				4				4				2				3				4	33	3,3	Baik				
12	M			3				3				3				2				3				3				3				2				2				2	26	2,6	Baik				
13	MKR			3				3				2				2				3				3				3				3				3				3	28	2,8	Baik				
14	MRM			3				2				3				3				3				2				2				2				3				2	24	2,4	Cukup				
15	NA			4				3				4				4				4				3				3				2				3				3	32	3,2	Baik				
16	PH			4				4				3				4				4				4				3				4				4				3	35	3,5	Baik				
17	P			3				3				3				3				3				2				3				3				2				3	28	2,8	Baik				
18	S			4				4				4				4				4				3				3				4				3				3	35	3,5	Baik				
19	SWD			3				3				3				3				3				3				4				4				4				4	34	3,4	Baik				
20	SC			4				3				2				3				3				3				3				3				3				3	30	3	Baik				
21	UM			4				4				4				4				4				4				4				4				4				4	40	4	Sangat Baik				
22	VAP			4				4				3				3				3				3				3				4				4				4	36	3,6	Sangat Baik				
23	YS			3				3				4				3				2				4				3				3				3				3	31	3,1	Baik				
Jumlah Nilai				81				74				75				73				74				75				77				73				76				77							
Rata-Rata				3,52				3,21				3,26				3,17				3,21				3,26				3,34				3,17				3,3				3,34							
Keterangan				Baik				Baik				Baik				Baik				Baik				Baik				Baik				Baik				Baik				Baik							

Lampiran 25. Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa Siklus III

**Hasil Nilai Tes Kemampuan Belajar Siswa
Siklus III**


No	Nama Siswa	Kode	Nilai Tes	%	Keterangan Ketuntasan KKM (>70)
1	Anggie Fitri Andini	AFA	75	75%	Tuntas
2	Adisty Dzulhijah Putri	ADP	100	100%	Tuntas
3	Al Raffi Adhwa	ARA	90	90%	Tuntas
4	Dini Rahma Arfani	DRA	100	100%	Tuntas
5	Duta Ramadhan	DR	70	70%	Tidak Tuntas
6	Fabio Aulia Salim	FAS	100	100%	Tuntas
7	Fahri Husaini	FH	95	95%	Tuntas
8	Firza Tullah Dzakwan	FTD	100	100%	Tuntas
9	Habib Sabgawan	HS	100	100%	Tuntas
10	Kiki Ardima	KA	75	75%	Tuntas
11	Lilya Putri Utami	LPU	80	80%	Tuntas
12	Mahendra	M	100	100%	Tuntas
13	M. Khaira Rakha	MKR	65	65%	Tidak Tuntas
14	M. Risky Mudori	MRM	85	85%	Tuntas
15	Natasya Aulia	NA	100	100%	Tuntas
16	Putri Handayani	PH	100	100%	Tuntas
17	Prayoga	P	70	70%	Tidak Tuntas
18	Sabila	S	100	100%	Tuntas
19	Siti Wulan Dari	SWD	100	100%	Tuntas
20	Suci Cahyani	SC	100	100%	Tuntas
21	Umi Maisaroh	UM	100	100%	Tuntas
22	Vira Amanda Putri	VAP	100	100%	Tuntas
23	Yuga Suyanda	YS	100	100%	Tuntas
Jumlah Nilai			2105		
Rata-Rata Kelas			91,52		
Jumlah Siswa Yang Tuntas			20		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			3		
Ketuntasan			86,95%		

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pra siklus

$$\begin{aligned} KB &= \frac{\text{JumlahSiswaYangTuntas}}{\text{JumlahSiswaSeluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{23} \times 100 \\ &= 86,95\% \end{aligned}$$

Pada hasil tes siklus III, tingkat ketuntasan belajar secara kalasikal ttuntas (tercapai)

Lampiran 26. From K-1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Makhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.umhsumatera.ac.id> E-mail: dekan@umhsumatera.ac.id




Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU


Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Nila Kesuma
NPM : 1502030002
Prog. Studi : Pendidikan Matematika
Kredit Kumulatif : 140 SKS IPK = 3,35


Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2018/2019	 
	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2018/2019	
	Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa SMP Bina Satria Mulia Medan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> T.P 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Putri Nila Kesuma

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 27. From K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: form@umhu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Matematika
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

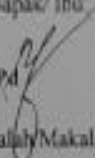
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Nila Kesuma
 NPM : 1502030007
 Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:


Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* untuk
 Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII
 SMP Bina Satria Mulia Medan T P 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu

1. **Dr. H. Ehfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

Putri Nila Kesuma

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 28. From K-3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 570/II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Nila Kesuma
N.P.M : 15020300002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulis Medan T.P. 2018/2019

Pembimbing : Dr. H. Elfrianto Nasution, MPd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : 29 Maret 2020

Medan, 22 Rajab 1440 H
29 Maret 2019 M



Wakil
Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, MPd.
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



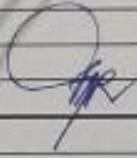
Lampiran 29. Berita acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website <http://www.kipmu.uin-su.ac.id>

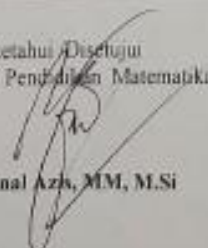
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Putri Nila Kesuma
 NPM : 1502030002
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Multa Medan T.P 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
5/4 2019	Cover, kata pengantar, daftar isi, identifikasi masalah, keipman, konseptor, halaman, sesuai kaidah dengan panduan penulisan skripsi fakultas.	
20/4 2019	Bab II Metode Penelitian, Tahapan Substansi, Daftar Pustaka	
25/4 2019	Abstrak Seminar	

Medan, April 2019
Dosen Pembimbing

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Matematika


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Lampiran 30. Surat Izin Riset



UMSU

Bina Masyarakat, Suci Hati, Iqbal, Berprestasi
Sama-Sama Berkembang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : SpkSD/11.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 12 Zulqaidah 1440 H
 Lamp : --- 15 Juli 2019 M

H u l : **Izin Riset**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala
SMP Bina Satria Mulia Medan
Di
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ha da semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian /riset ditempat Bapak/Ibu ptingan. Adapun data mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Nila Kesuma**
 N.P.M : 1502030002
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Penelitian : **Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan T.A. 2019 / 2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih, Akhirny selamatlah sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dr. H. Effrianto Nasution, MPd.
 NIDN : 0115057302

****Pertinggal**

Lampiran 31. Surat Balasan Riset



**YAYASAN PENDIDIKAN
BINA SATRIA MULIA
SD-SMP BINA SATRIA MULIA**

Jalan Aluminium I No. 10 Tanjung Mulia Medan Telp. 0821 6395 1777

Nomor : AD-0436/YPBSM/VII/2019 Medan, 15 Agustus 2019
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Izin Melakukan Riset dengan nomor :4650/IL3/UMSU-02/F/2019 yang telah kami terima. Bahwa nama dibawah ini :

Nama	: Putri Nila Kesuma
NIM	: 1502030002
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Benar telah kami terima untuk melaksanakan izin melakukan riset di Yayasan Pendidikan Bina Satria Mulia Medan, dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 16 Agustus 2019. Dengan judul :
 "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kela VII SMP Bina Satria Mulia Medan T.A. 2019/2020"

Demikian surat ini diperbuat, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,
 SMP Bina Satria Mulia

 Ramena Junimarni Pasaribu, SE

Lampiran 32. Surat Bebas Pustaka


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**
 Jl. Kapt. Muhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 1433/KET/II.8-AU/UMSU-PPM/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Putri Nila Kesuma
NPM : 1502030002
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Matematika

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 29 Zulkhijah 1440 H
 31 Agustus 2019 M
Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd